

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap peserta didik untuk membantu lebih mengerti, paham dan mampu membuat manusia untuk lebih praktis agar bisa berpikir kritis. Pendidikan diperoleh secara formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan setiap anak tidak hanya terjadi di sekolah tetapi belajar bisa didapat dimana saja seperti lingkungan kehidupan anak maupun sarana pembelajaran lainnya. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>1</sup> Proses belajar tidak hanya menghafal, tetapi siswa harus membangun dan mengembangkan pengetahuan yang ada di dalam pikirannya, bukan hanya itu tetapi siswa juga dituntut untuk belajar mengungkapkan pendapat, sehingga siswa mampu aktif dalam proses pembelajarannya. Pentingnya belajar dan menuntut ilmu sudah sangat jelas diterangkan di berbagai dalil ilmu baik ayat suci Al Quran maupun hadits Nabi SAW. Allah SWT sendiri telah berfirman dalam al Quran surat Al-Mujadilah sebagai berikut :

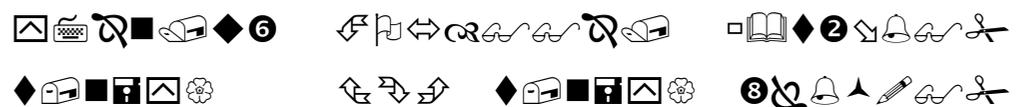
---

<sup>1</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h.34.

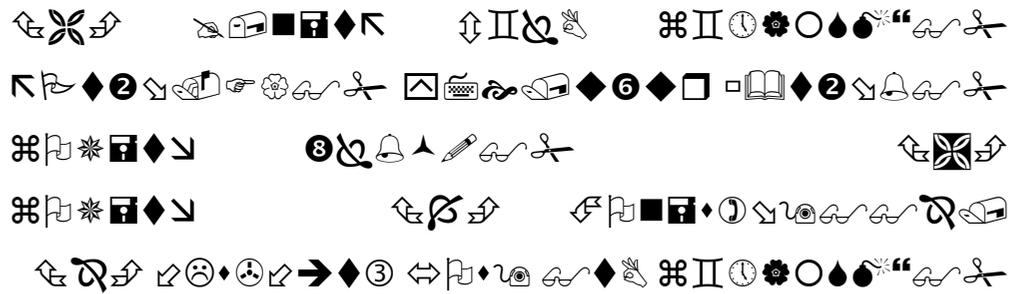


Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>2</sup>

Maksud dari ayat tersebut Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Belajar pada hakikatnya bagi manusia adalah wajib karena belajar menjadikan manusia menjadi lebih baik lagi, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang merupakan ayat pertama diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, sebagai utusan Allah SWT di dunia dan sebagai rasul terakhir, adapun bunyi ayat tersebut sebagai berikut :



<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), h.597



Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan . Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>3</sup>.

Dari ayat tersebut mengandung perintah Allah SWT yang mengajar kan kepada manusia untuk membaca, dan belajar. Alasan itulah yang membuat guru sebagai pendidik memiliki peran yang besar dalam pendidikan, karena di dalam sekolah pendidiklah yang diberi tanggung jawab untuk mengajarkan peserta didik, disamping sebagai pembimbing untuk mengarahkan dan melatih peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, ketrampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa. Pendidik juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang nyata atau biasa disebut sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru atau pendidik, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk hal tersebut. guru merupakan komponen yang dianggap sangat

---

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), h.597.

mempengaruhi proses pendidikan. Hal ini karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta sebagai subjek dan objek belajar.

Menurut Kunandar, guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan. Kegiatan yang dilakukan guru merupakan segala upaya yang sengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi peserta didik untuk terjadinya proses belajar.<sup>4</sup> Peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik, peserta didik harus membangun sendiri pengetahuannya, guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini dengan memberikan kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar peserta didik menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Proses pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam hasil belajar.<sup>5</sup> Proses pembelajaran harus dengan sengaja, diorganisasikan dengan baik agar dapat menumbuhkan proses belajar yang baik untuk dapat mencapai hasil kemampuan belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran, kemampuan belajar yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yaitu proses pembelajaran akan berhasil apabila proses pembelajaran yang terjadi berjalan dengan baik dan lancar pada seluruh mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Dasar (IPS). IPS adalah mata pelajaran atau mata

---

<sup>4</sup> Sri Ayuni Putri, *Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Enam Lintang Kabupaten Padang Pariaman*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 1 No. 1, 2013, h. 1.

<sup>5</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 67.

kuliah yang mempelajari kehidupan sosial.<sup>6</sup> Tujuan IPS untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar pada peserta didik untuk mengembangkan diri, sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.<sup>7</sup> Dengan demikian IPS lebih mengarah pada persiapan peserta didik untuk siap berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Apabila kita memiliki kemampuan dalam penguasaan konsep dasar-dasar ilmu social secara mendalam, mengemas dan mengembangkannya untuk bahan pembelajaran IPS secara lebih baik maka persepsi siswa terhadap mata pelajaran IPS akan lebih positif dan siswa akan lebih menyenangkannya.<sup>8</sup> Oleh Karen itu, setiap calon guru kelas maupun guru IPS di SD dituntut untuk menguasai berbagai jenis konsep dasar ilmu-ilmu social yang memadai agar pembelajaran akan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, kemampuan guru, dan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan pra penelitian pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2018, peneliti melakukan wawancara dengan Pak Casmar, S.Pd selaku wali kelas dan guru IPS kelas V di SDN Purwawinangun 1 untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di kelas V. Menurut hasil wawancara proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada guru atau pendidik (Teacher centered), guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan

---

<sup>6</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 6.

<sup>7</sup> Syofnida Ifrianti, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3, No. 2, 2016, h 29.

<sup>8</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.19.

diskusi untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas. Keterbatasan pengetahuan pendidik tentang berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran juga menjadi salah satu sebab sulit terciptanya pembelajaran yang menarik, kreatif, aktif dan inovatif. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih minim disamping itu peserta didik sudah juga terbiasa dengan kebiasaan lama yaitu masih tergantung pada penjelasan yang diberikan pendidik. Hal ini yang membuat guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional. Pembelajaran yang monoton akan membuat tingkat ketertarikan peserta didik dalam belajar berkurang, peserta didik jarang sekali mengungkapkan kesulitannya sehingga pendidik mempunyai asumsi bahwa peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan.<sup>9</sup> Selain itu, terdapat kesulitan lain yang dihadapi oleh peserta didik yakni peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran IPS sebagai pembelajaran menghafal. Saat proses belajar guru tidak memberikan contoh atau bukti nyata terkait dengan materi perkembangan teknologi, peserta didik hanya diajak membayangkan apa yang di sampaikan oleh guru.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan diatas salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Pendidik harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar memperbaiki pemahaman siswa terhadap kemampuan belajarnya bisa meningkat. Berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran

---

<sup>9</sup> Pak Casmir , *Saat Wawancara, SDN Purwawinangun 1*, 27 Oktober 2018.

serta metode atau cara belajar seseorang sebagaimana yang terkandung dalam

Al-Qur'an Surah An Nahl ayat 125:8



Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>10</sup>

Maksud dari ayat diatas Allah SWT menyuruh dalam arti mewajibkan kepada umat Nya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat. Penggunaan model pembelajaran yang baik dan tepat akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran sebagai pola interaksi peserta didik dengan pendidik yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Media *Picture and Picture* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa. Peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran mata pelajaran IPS tentang Lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi belajar IPS melalui media pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas V SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), h.281.

Model pembelajaran yang akan peneliti terapkan yaitu media pembelajaran *Picture and Picture*. Media pembelajaran *Picture and Picture* ini dianggap tepat karena merupakan media pembelajaran yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik dalam belajar. Levie & Lentz juga mengemukakan fungsi media pembelajaran, khususnya media visual salah satunya fungsi atensi yaitu dapat menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.<sup>11</sup> Hal ini diharapkan dapat mengatasi apa yang terjadi di SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon kelas V khususnya mata pelajaran IPS yang masih kurang dalam komunikasi belajarnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui komunikasinya. Media pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu media pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.<sup>12</sup> Media pembelajaran ini mengandalkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar, siswa lebih aktif dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru serta siswa dapat menyampaikan isi pesan yang didapat dari gambar tersebut sehingga siswa dapat menyampaikannya melalui kemampuannya. Dengan menerapkan media

---

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 20-21

<sup>12</sup> Mawardi & Desty Lusiana Sari, *Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Make A Match Ditinjau Dari Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas 4 SD Gugus Mawar - Suruh*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 5 No. 3, 2015, h. 5.

pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat mengatasi permasalahan komunikasi belajar siswa yang masih kurang. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V di SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan Komunikasi Belajar IPS masih rendah
2. Penggunaan pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru
5. Kurangnya pengetahuan guru tentang berbagai macam media pembelajaran
6. Peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif pada pembelajaran
7. Media *Picture and Picture* sebagai alternatif untuk Kemampuan Komunikasi belajar IPS.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa identifikasi tersebut, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian pada penerapan suatu media *Picture and Picture* sebagai media pembelajaran dalam kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam hal ini kemampuan komunikasi belajar siswa yang dimaksud adalah komunikasi siswa dari kegiatan pembelajaran yang diwujudkan

dalam bentuk pemahaman proses belajar siswa serta menyampaikan informasi dari isi pesan pemahaman siswa melalui melalui pembelajaran tersebut.

Pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu penelitian yang diberikan, serta keterbatasan dari kemampuan dan tenaga peneliti agar penelitian lebih fokus dan terarah.

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Materi yang akan dijadikan tugas kepada kepada siswa pada pokok bahasan kerja sama melalui kegiatan membuat suatu karya/media pada semester II (genap) Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan di rumuskan pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik penerapan Media *Picture and Picture* ?
2. Seberapa baik Kemampuan komunikasi belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran IPS?
3. Seberapa kuat pengaruh penerapan media *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan komunikasi siswa kelas V pada mata pelajaran IPS SDN 1 Purwawinangun dengan media pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa baik penerapan Media *Picture and Picture* ?
2. Untuk mengetahui seberapa baik kemampuan komunikasi belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran IPS
3. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh penerapan media *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS Siswa kelas V.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan di masa yang akan datang.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran interaktif yang dapat dijadikan dalam perbaikan kualitas pembelajaran di kelas dan upaya peningkatan hasil belajar.

#### **b. Bagi Peserta didik**

Penggunaan media pembelajaran *Picture and Picture* dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan guru dan dapat

meningkatkan rasa senang, berpikir kritis, serta konsentrasi belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

c. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran, memberi informasi dan bahan pertimbangan untuk guru dalam menyajikan materi atau bahan pengajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pemikiran kepada lembaga pendidikan khususnya di SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon dalam kemampuan komunikasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Djamarah<sup>13</sup> “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media adalah segala alat yang di gunakan oleh guru dalam proses belajar. Jadi, media dapat memudahkan seorang guru dalam mengajar, selain itu penggunaan media dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Secara umum Hamdani<sup>14</sup> mengemukakan beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu:

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi

---

<sup>13</sup> Djamarah, Syaiful Bahri 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Reineka Cipta, hal.120

<sup>14</sup> Hamdani. *Op.cit*.p 246

- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal sukar di amati secara langsung karena ukurannya terlalu besar atau terlalu kecil
- d. Mendengar yang sukar di tangkap dengan telinga secara langsung
- e. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati
- f. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau suka di awetkan.
- g. Dengan melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat
- h. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak
- i. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat dan temponya masing-masing
- j. Dengan mudah membandingkan sesuatu
- k. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung lambat.

#### **b. Jenis-jenis Media**

Menurut Hamdani<sup>15</sup> media dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

##### **1. Media Visual**

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering di

---

<sup>15</sup> *Ibid.*.248

gunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi materi pelajaran. Media visual terdiri atas media yang tidak didapat diproyeksikan (non projectedvisual) dan media yang dapat di proyeksikan (project visual)

## 2. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentukauditif (hanya dapat di dengar) yang dapat merangsang pikiran,perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media audio.

## 3. Media Audiovisual

Sesuai dengan namanya media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal seperti program video atau televisi.

## 2. **Media *Picture and Picture***

### a. **Pengertian Media *Picture and picture***

*Picture And Picture* merupakan media pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pada media ini peserta didik diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih dan saling asuh. Dan media ini memiliki

karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan.<sup>16</sup>

*Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.<sup>17</sup>

**b. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam Media *Picture and picture*** adalah sebagai berikut :<sup>18</sup>

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah guru menyampaikan kompetensi dasar,

---

<sup>16</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (CV. Solusi Distribusi: Kata Pena, 2015), h.44.

<sup>17</sup> Oman Fathurohman, *Model-model Pembelajaran*, (Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2018), h.81.

<sup>18</sup> *Ibid*, h.82.

menyajikan materi, guru menunjukkan gambar, guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan dasar pengurutan gambar tersebut, dari alasan/gambar guru menanamkan konsep materi yang diajarkan, membuat kesimpulan bersama-sama.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture And Picture***

**1. Kelebihan media *Picture And Picture* adalah sebagai berikut:**

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
- b. Melatih berpikir logis dan sistematis
- c. Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir
- d. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas

**2. Kekurangan media *Picture And Picture* antara lain sebagai berikut:**

- a. Memakan banyak waktu
- b. Adanya beberapa siswa tertentu terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain
- c. Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai

d. Banyak siswa yang pasif.<sup>19</sup>

## 2. Komunikasi Belajar Siswa

### a. Pengertian kemampuan komunikasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu.<sup>20</sup> Sehingga kemampuan mengandung arti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan melakukan sesuatu.

Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, grafik dan sebagainya.<sup>21</sup>

Komunikasi sebagai transmisi informasi : *Communication is in information transformation process which originates at mind and ends at a mint.*<sup>22</sup> Disini dijelaskan bahwa komunikasi sebagai proses perpindahan informasi yang berawal dengan pikiran dan diakhiri dengan pikiran. Seperti halnya komunikasi pada saat pembelajaran dalam suatu KBM merupakan proses informasi ilmu dari guru kepada siswa. Dapat kita tarik bahwa dalam konteks belajar dan pembelajaran komunikasi merupakan sarana penting bagi seorang guru dalam menyelenggarakan proses belajar dan pembelajaran dimana guru dapat membangun

---

<sup>19</sup> Fathurohman Oman, *Model-model Pembelajaran*, (Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2018), h.82.

<sup>20</sup> Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007

<sup>21</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. hlm 26. 2003

<sup>22</sup> Liliweri, *Komunikasi antar Pribadi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.1997)

pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Melalui komunikasi guru sebagai sumber menyampaikan informasi yaitu tentang materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan simbol-simbol , baik lisan maupun tulisan.

**b. Unsur-unsur komunikasi**

Arni Muhamad menyatakan unsur-unsur komunikasi ada 5 yaitu:<sup>23</sup>

1. Pengirim Pesan

Pengirim pesan adalah individu atau dua orang yang mengirim pesan-pesan atau informasi yang akan dikirimkan berasal dari otak si pengirim pesan.

2. Pesan

Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan kepada si penerima pesan. Ini dapat berupa verbal maupun non verbal

3. Saluran

Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari si pengirim dengan si penerima

4. Penerima Pesan

Penerima pesan adalah yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya

5. Balikan

---

<sup>23</sup> Arni Muhamad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000. Hlm 17.

Balikan adalah respon terhadap pesan yang diterima yang dikirimkan kepada si pengirim pesan. Diinterpretasikan sama oleh si penerima berarti komunikasi tersebut efektif.

Unsur-unsur lain komunikasi yang memiliki peran penting dalam keberhasilan sebuah proses komunikasi :

1. Komunikator merupakan unsur komunikasi yang bertindak sebagai penyampaian pesan. Komunikator menjadi sumber informasi bagi komunikan. Sehingga bagaimana komunikator mendeliver sebuah pesan sangat mempengaruhi keberhasilan. Apakah komunikan dapat menangkap dan mengerti sebuah pesan atau tidak, dan bagaimana respon yang dihasilkan komunikan sangat ditentukan oleh kemampuan komunikator dalam menyampaikan pesan.
2. Pesan merupakan ide, informasi atau berita yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan disini bisa berupa kata-kata, tulisan, gambar atau lainnya. (baca juga: bahasa sebagai alat komunikasi) Pesan mengandung materi yang ditujukan untuk mempengaruhi atau mengubah komunikan.

Pesan sendiri terbagi dalam beberapa jenis sebagai berikut:

**a. Pesan informative**

Pesan informatif adalah pesan yang sifatnya memberikan keterangan, fakta, atau informasi lainnya. Pesan jenis ini merupakan pesan yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan sebuah keputusan oleh komunikan. Contoh pesan jenis ini

misalnya informasi mengenai bencana alam, jenis bantuan apa yang dibutuhkan oleh pengungsi.

**b. Pesan persuasive**

Pesan persuasif adalah pesan yang bersifat membujuk. Tujuan pesan jenis ini adalah untuk merubah sikap komunikan. Dengan pesan jenis ini komunikan dapat perubahan sikap komunikan didapatkan tanpa adanya paksaan, namun berasal dari keinginan komunikan sendiri. Contoh pesan jenis ini misalnya iklan sebuah produk.

**c. Pesan koersif**

Berkebalikan dengan pesan persuasif, pesan koersif merupakan pesan yang bersifat memaksa. Dalam mencapai tujuannya, yaitu merubah perilaku komunikan, pesan jenis ini mengandung unsur paksaan seperti pemberian sanksi atau semacamnya.

**6. Proses Komunikasi**

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain.<sup>24</sup> Peristiwa tersebut adalah suatu rangkaian kegiatan komunikasi antara guru dengan siswa yang saling digunakan dalam interaksi untuk mencapai suatu perubahan

---

<sup>24</sup> Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Rineka Cipta.2000. h.11

dan pertumbuhan intelektual. Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap yaitu :

- a. Proses komunikasi secara primer Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seorang kepada orang lain dengan menggunakan lambing ( symbol ) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa.
- b. Proses komunikasi secara sekunder Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.<sup>25</sup>

**c. Prinsip-prinsip komunikasi belajar**

Prinsip-prinsip komunikasi tersebut pada dasarnya merupakan penjabaran lebih jauh dari definisi atau hakikat komunikasi.<sup>26</sup>

1. Komunikasi Adalah Proses Simbolik

Salah satu kebutuhan pokok manusia, seperti dikatakan Susanne K. Lenger, adalah kebutuhan simbolisasi atau penggunaan lambing. Manusia memang satu-satunya hewan yang menggunakan lambang, dan itulah yang membedakan manusia dengan makhluk yang

---

<sup>25</sup> Widjaja, H.A.W, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Rineka Cipta.2000, h.11-16

<sup>26</sup> Ike Junita. *Prinsip Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*.Rawamangun-Jakarta: 1997

lainnya. Ernst Cassirer mengatakan bahwa keunggulan manusia atas makhluk lainnya adalah keistimewaan mereka sebagai animal symbolicum. Lambang atau symbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang lainnya, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang.

## 2. Setiap Perilaku Mempunyai Potensi Komunikasi

Kita tidak dapat berkomunikasi (We cannot not communicate). Tidak berarti bahwa semua perilaku adalah komunikasi. Alih-alih, komunikasi terjadi bila seseorang memberi makna pada perilaku orang lain atau perilakunya sendiri. Cobalah Anda minta seseorang untuk tidak berkomunikasi. Amat sulit baginya untuk berbuat demikian, karena setiap perilakunya punya potensi untuk ditafsirkan. Kalau kita tersemyum, ia ditafsirkan bahagia, kalau ia cemberut ia ditafsirkan ngambek. Bahkan ketika kita berdiam diri selalipun, kita mengundurkan diri dari komunikasi dan lalu menyadari, seberapa kita berkomunikasi banyak pesan.

## 3. Komunikasi Punya Isi dan Dimensi Hubungan

Dimensi isi disandi secara verbal, sementara dimensi hubungan disandi secara non verbal. Dimensi isi menunjukkan muatan isi komunikasi, yaitu apa yang dikatakan. Sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya yang juga mengisaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu dan bagaimana seharusnya pesan itu ditafsirkan.

Dalam komunikasi massa, dimensi isi merujuk pada isi pesan, sedangkan dimensi hubungan merujuk kepada insur-unsur lain, termasuk juga jenis saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut.

#### 4. Komunikasi Berlangsung dalam Berbagai Tingkat Kesenjangan

Komunikasi dilakukan dalam berbagai tingkat kesenjangan, dari komunikasi yang tidak disengaja sama sekali hingga komunikasi yang benar-benar direncanakan dan disadari. Kesenjangan bukanlah syarat untuk terjadinya komunikasi. Meskipun kita sama sekali tidak bermaksud menyampaikan pesan kepada orang lain, perilaku kita potensial ditafsirkan orang lain. Kita tidak dapat mengendalikan orang lain untuk menafsirkan atau tidak menafsirkan perilaku kita. Membatasi komunikasi sebagai proses yang disengaja adalah menganggap komunikasi sebagai instrumen.

#### 5. Komunikasi Terjadi dalam Konteks Ruang dan Waktu

Makna pesan juga tergantung pada konteks fisik dan ruang sosial, dan psikologis. Waktu juga mempengaruhi makna terhadap suatu pesan. Kehadiran orang lain, sebagai konteks sosial juga akan mempengaruhi orang-orang yang berkomunikasi. Suasana psikologis peserta komunikasi tidak pelak mempengaruhi juga suasana komunikasi.

#### 6. Komunikasi Melibatkan Prediksi Peserta Komunikasi

Ketika orang-orang berkomunikasi, mereka meramalkan efek perilaku komunikasi mereka. Dengan kata lain, komunikasi juga terikat oleh aturan tatakrama. Artinya, orang-orang memilih strategi tertentu berdasarkan bagaimana orang yang menerima pesan akan merespon. Prediksi ini tidak selalu disadari, dan sering berlangsung cepat.

#### 7. Komunikasi Bersifat Sistemik

Setiap individu adalah suatu sistem yang hidup. Organ-organ dalam tubuh kita saling berhubungan. Kerusakan pada mata dapat membuat kepala kita pusing. Bahkan unsure diri kita yang bersifat jasmani juga berhubungan dengan unsure kita yang bersifat rohani. Setidaknya dua sistem dasar beroperasi dalam transaksi komunikasi itu.

#### 8. Semakin Mirip Latar Belakang Sosial- budaya Semakin Efektiflah Komunikasi

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya. Dalam kenyataannya, tidak pernah ada dua manusia yang sama persis, meskipun mereka kembar yang dilahirkan dan diasuh dalam satu keluarga yang sama, namun kesamaan dalam hal-hal tertentu, misalnya, agama, ras, suku, bahasa.

#### 9. Komunikasi Bersifat Prosesual, Dinamis, dan Transaksional

Seperti juga waktu dan eksistensi, komunikasi tidak mempunyai awal dan akhir, melainkan merupakan proses yang

sinambung. Bahkan kejadian yang sangat sederhana pun melibatkan rangkaian kejadian yang rumit bila diperdengar memenuhi permintaan tersebut. implimintasi dalam proses komunikasi sebagai proses yang dinamis dan transaksional adalah bahwa peserta komunikasi berubah pengetahuan hingga berubah pandangan.

**3. Pembelajaran IPS di MI/SD**

**a. Pengertian IPS**

Istilah ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris Social Studies. Studi sosial dalam arti luas, yaitu persiapan kaum muda agar memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat.<sup>27</sup> Menurut Sumaat madja IPS tidak lain adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Dalam menjalin hubungan baik sesama manusia, hendaknya kita harus memiliki sikap hormat menghormati. Mengenai hal ini, Allah SWT menjelaskan dalam surah An-Nisaa ayat 86:



<sup>27</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 3.

*Artinya: Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan itu, maka balaslah penghormatan itu dengan lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa) Sungguh Allah memperhitungkan segala sesuatu.<sup>28</sup>*

Dari ayat tersebut menyinggung soal sikap antara sesama, sebagai makhluk sosial manusia dapat saling berinteraksi menjalin hubungan yang baik, interaksi manusia akan menghasilkan bentuk masyarakat yang luas. Terjadinya interaksi antara sesama dalam kehidupan sehari-hari akan membentuk masyarakat yang berkualitas dengan Al-Quran sebagai pedomannya.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS di MI/SD**

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Mutakin merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

---

<sup>28</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), h.91.

2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
3. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

**c. Dimensi Pembelajaran IPS**

Pencapaian pembelajaran pendidikan IPS di persekolahan diperlukan pemahaman dan pengembangan program pendidikan yang mencakup 4 dimensi yaitu dimensi pengetahuan (knowledge), dimensi ketrampilan (skill), dimensi nilai dan sikap (value and attitude), dan dimensi tindakan (action).

**1. Dimensi Pengetahuan (Knowledge)**

Pengetahuan adalah kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide-ide. Tujuan dimensi pengetahuan ini adalah untuk membantu peserta didik dalam belajar untuk

membantu peserta didik dalam belajar untuk memahami lebih banyak tentang dirinya, fisiknya, dan dunia sosial serta lingkungan sekitarnya.

## 2. Dimensi Keterampilan (Skill)

Keterampilan adalah pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu sehingga digunakan pengetahuan yang diperolehnya. Keterampilan ini dalam pendidikan IPS terwujud dalam bentuk kecakapan mengolah dan menerapkan informasi yang penting untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang ikut berpartisipasi aktif dalam masyarakat demokratis.

## 3. Dimensi nilai dan sikap (Value and Attitude)

Nilai dan sikap merupakan seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang terungkap ketika berpikir dan bertindak.

## 4. Dimensi Tindakan (Action)

Tindakan sosial ini merupakan dimensi IPS yang penting karena tindakan sosial dapat memungkinkan peserta didik menjadi peserta didik yang aktif, dengan jalan berlatih secara konkret dan praktik, belajar dari apa yang diketahui dan dipikirkan tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang dilakukan dan bagaimana caranya dengan demikian peserta

didik akan belajar menjadi warga negara yang efektif di masyarakat.<sup>29</sup>

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Rosyidah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam skripsinya tahun 2015 yang berjudul “Penggunaan Pembelajaran Kooperatif *Model Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian tindakan kelas Siswa IV MI Miftahul Falah Depok)”. Hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dapat dikategorikan lebih dari cukup, dengan presentasi rata-rata 91%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Rosyidah meneliti hasil belajar IPS Siswa sedangkan saya meneliti keterampilan menulis siswa.
2. Penelitian yang dilakukan Agus dalam skirpsi yang berjudul “efektifitas penerapan model *picture and picture* terhadap prestasi kemampuan belajar IPS pokok bahasan jurnal khusus kelas VII SMA PGRI Wonosobo Purwodadi”. Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa.

---

<sup>29</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 25.

3. Fatiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dual Mode dalam skripsinya tahun 2015 yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (PTK di MI Miftahul Huda Muhammadiyah Kota Depok)”. Hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa belajar IPS dapat dikategorikan lebih dari cukup, dengan presentasi rata-rata 88%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fatiyah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Picture and Picture. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Fatiyah meneliti hasil belajar IPS siswa, sedangkan saya meneliti kemampuan komunikasi belajar siswa.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan Model pembelajaran Picture and picture secara umum dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa. Hal ini tidak hanya berupa pada prestasi saja, melainkan siswa menjadi aktif dalam ranah psikomotorik.

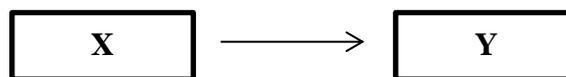
### **C. Kerangka Berpikir**

Pelajaran IPS hendaknya dirancang untuk dapat memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menumbuh kembangkan kemampuan mereka secara maksimal. Dengan demikian pada pembelajaran IPS menuntut keaktifan siswa, guru hanya menjadi fasilitator tidak mendominasi dalam proses pembelajaran karena akan menyebabkan siswa cenderung akan lebih

pasif, dan rendahnya pemahaman serta kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu juga karena pelajaran sejarah ini cenderung hafalan, maka guru harus melatih siswa untuk tidak hanya menghafal tetapi juga memahami konsep yang ada, sehingga siswa akan tetap mengingatnya dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat, menarik dan menyenangkan yang dapat membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan komunikasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Media Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Media *picture and picture* merupakan sebuah media dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, guru melakukan pendahuluan dengan menyampaikan materi

pelajaran secara singkat. Guru menjelaskan prosedur dari media pembelajaran picture and picture kepada siswa lalu membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Masing-masing anggota kelompok harus memperhatikan gambar-gambar yang di tampilkan oleh guru. Setelah itu guru menunjuk siswa secara bergantian atau dengan 30 undian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis pada proses ini siswa di tuntut untuk mampu menganalisis, memilih gambar, serta menyimpulkan gambar-gambar yang telah mereka pilih. Dengan penggunaan model pembelajaran ini diharapkan siswa tidak lagi pasif dan lebih aktif serta dapat meningkatkan daya pikir siswa itu sendiri terutama pada tingkat berpikir kritisnya.



—————> : Berpengaruh

X : Media *Picture and Picture*

Y : Komunikasi Belajar

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang sifatnya masih sementara atau kesimpulan yang belum mencapai puncak kebenarannya dan penting kedudukannya didalam penelitian.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63.

Dengan demikian hipotesis yang akan peneliti ajukan dalam penelitian sebagai berikut:

**Ha** : Terdapat pengaruh media *Picture And Picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

**Ho** : Tidak terdapat pengaruh media *Picture And Picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.<sup>31</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan penyebaran kuesioner.<sup>32</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (treatment) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D*, (Bandung, alfabeta, 2014), h 2.

<sup>32</sup> *Ibid*, h.6

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 107.

Berdasarkan tingkat eksplaning penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan dua variable atau lebih.<sup>34</sup>

Hubungan dalam penelitian ini termasuk hubungan kausal yang merupakan suatu hubungan yang bersifat sebab akibat, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran terhadap Kemampuan Komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon yang beralamat di Jalan Sunan Gunung Jati, Pasar Celancang Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilakukan pada sisiwa kelas V SDN 1 Purwawinangun. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut untuk dijadikan lokasi penelitian dikarenakan atas pertimbangan dari berbagai hal, diantaranya sebagai berikut:

- a. Permasalahan penelitian berada dilokasi itu
- b. Efisiensi dari segi waktu, tenaga dan biaya.
- c. Kemudahan memperoleh akses data penelitian
- d. Pernah meninjau lokasi (observasi)
- e. Kurangnya variasi metode dari pembelajaran

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D*, (Bandung, alfabeta, 2014), H.10.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Pelaksanaan penelitian tersebut dimula dari bulan Oktober 2018. Waktu yang telah ditentukan dalam pelaksanaan tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian dari kegiatan observasi tempat penelitian, menyusun instrument pengumpulan data, proses pengumpulan data serta pengolahan data dan penulisan laporan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi.<sup>35</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Purwawinangun.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>36</sup> Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu. Sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 35 siswa.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h.118.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>37</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa “Angket”.

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui. Peneliti mempersiapkan angket sebagai instrumen, selanjutnya angket dibagikan kepada responden untuk diujicobakan.<sup>38</sup> Uji coba instrumen disebarkan kepada 30 siswa kelas VI SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala, dengan alasan subjek uji coba ini telah mendapatkan materi “Kenampakan Alam dan buatan” pada saat mereka duduk di kelas V yang telah dilampauinya. Alasan lain yaitu sebagai bahan latihan bagi kelas VI yang akan menghadapi UN yang akan datang.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian disajikan dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h.224

<sup>38</sup> Suharsimi arikunto, *ibid*, h.14

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian Variabel X**

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Kesenangan	Kesenangan	1,2,11	3
2.	Urutan-urutan media picture	Urutan-urutannya	3,4,14	3
3.	Berpasangan secara logis	Diatur berpasangan dengan baik dan tepat	5,6	2
4.	Interaksi	Interaksi antar siswa dan guru	7,8	2
5.	Inovatif	Memberikan inovasi dalam proses pembelajaran dengan gambar	9,15	2
6.	Percaya diri	Siswa aktif dalam pembelajaran	10,12,13	3

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Pertanyaan untuk jawaban Angket**

No.	Pilihan jawaban	Bentuk soal
1	Ya	3

2	Kadang-kadang	2
3	Tidak	1

### a. Uji Validasi Instrumen

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau salinan instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>39</sup>

Ada dua validitas menurut Suharsimi Arikunto:

1. Validitas eksternal instrument dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi yang mempunyai variable penelitian yang dimaksud.
2. Variable internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument secara keseluruhan.

Untuk mengetahui suatu butir soal digunakan rumus korelasi product moment adalah :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

n = Number of Cases

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h.211

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah X kuadrat

$\Sigma Y^2$  = Jumlah Y kuadrat

Setelah diperoleh hasil koefisien antara variable X dan Y atau diperoleh nilai r, kemudian  $r_0$  dikonsultasikan pada tabel baik pada taraf signifikan 5 % ataupun 1 %. Apabila r dari koefisien korelasi diperoleh nilai yang sama atau lebih besar dari hasil  $r_1$ , maka hasilnya adalah signifikan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Menggunakan rumus prosentase

Guna membuat kesimpulan tiap angket atau rekapitulasi hasil angket dapat dilakukan dengan analisis kriteria skor ideal atau mencari skor tiap angket dengan rumus :

$$\text{Skor Angket} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% \text{ setiap jawaban}$$

angket dengan penafsiran kualitatif untuk skala presentase misalnya menurut Casta sebagai berikut<sup>40</sup> :

**Tabel 3.3**

#### **Penafsiran Hasil Persentase**

<b>Persentase</b>	<b>Penafsiran</b>
-------------------	-------------------

<sup>40 40</sup> Casta. *Dasar-Dasar statistik pendidikan* (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014)

100 %	Seluruhnya
90% - 99%	Hampir seluruhnya
60% - 89%	Sebagian besar
51% - 59%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
40%-49%	Hamper setengahnya
10%-39%	Sebagian kecil
1%-9%	Sedikit sekali
0%	Tidak ada sama sekali

Hasil skor angket kemudian dikonversikan dengan skala persentase dengan ketentuan sebagaimana yang dikemukakan oleh Casta sebagai berikut<sup>41</sup> :

**Tabel 3.4**  
**Skala Persentase**

<b>Persentase</b>	<b>Penafsiran</b>
86% - 100 %	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup baik
55% - 59%	Kurang baik
<54%	Kurang sekali

<sup>41</sup> Casta. *Dasar-Dasar statistik pendidikan* (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014) h

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Ridwan (dalam Casta)<sup>42</sup> adalah sebagai berikut:

**X ideal + Z (SD Ideal)**

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

Kategori I : Berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0.73 kurva normal dengan  $Z = 0,61$ .

Kategori II : Berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z = +0,61$ .

Kategori III : Berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z = 0,61$

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Kriteria Skor ideal**

<b>Kriteria</b>	<b>Penafsiran</b>
$X \geq X_{id} + 0,61_{sd}$	Tinggi / baik / kuat
$X_{id} = 0,61_{sd} < X < X_{id} + 0,61_{sd}$	Sedang / cukup

---

<sup>42</sup> Casta, *Dasar-dasar statistika Pendidikan*, (Cirebon:STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), h.52.

$X \leq X_{id} = 0,61_{sd}$	Kurang
-----------------------------	--------

Dengan ketentuan :

$$X_{id} = \frac{1}{2} \text{ skor maksimal}$$

$$Sd_{id} = \frac{1}{3} X_{id}$$

Pada penelitian ini data  $X_1$ , sebagai berikut :

## 2. Analisis Uji Prasyarat

- a. Uji Normalitas Distribusi Data, salah satunya dengan menggunakan perhitungan Chi Kuadrat, dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Kemudian membandingkan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Drajat kebebas :  $dk = k-1$  (sampel kecil)  
 $dk = k-3$  (sampel besar).

Kriteria pengujian :

Jika  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  table, artinya distribusi data tidak normal

Jika  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  table, artinya distribusi data normal.

- b. Mengubah skor mentah menjadi baku

$$T_1 = 50 + 10 \frac{X_1 - X}{S}$$

Keterangan :

- $T_1$  = Skor baku  
 $X_1$  = Data ordinal  
 $\bar{X}$  = Mean  
 $s$  = Simpang baku

c. Analisis Statistik Inferensial, meliputi langkah-langkah :

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha = Adanya pengaruh media picture and picture terhadap kemampuan komunikasi belajar IPS

Ho = Tidak ada pengaruh media picture and picture terhadap kemampuan komunikasi belajar IPS

Membuat Hipotesis statistic

Ha :  $r \neq 0$

Ho :  $r = 0$

2. Membuat table penolong untuk menentukan nilai bagian rumus

No. Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
001					
Statistik	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$	$\sum XY =$

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian pengujian hipotesis dilanjutkan dengan penghitungan uji  $t$  hitung untuk pengujian signifikan dengan rumus kaidah pengujian seperti dijelaskan dibawah ini:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{n-2}}$$

Kaidah pengujian:

Dengan  $\alpha = 0,5$  dan  $dk = n-2$

Jika  $t_{\text{terhitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Jika  $t_{\text{terhitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka terima  $H_0$  tidak signifikan

Jika  $dk$  tidak ditemukan pada tabel distribusi  $t$  student, maka perlu dilakukan pencarian dengan interpolasi, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

Dimana :

$C$  = Nilai  $t$ -tabel yang dicari

$C_1$  = Nilai  $t$ -tabel pada akhir nilai yang sudah ada

$C_0$  = Nilai  $t$ -tabel pada awal nilai yang sudah ada

$B$  = Nilai  $dk$  yang dicari

$B_0$  = Nilai  $dk$  pada awal nilai yang sudah ada

$B_1$  = Nilai  $dk$  pada akhir nilai yang sudah ada

#### 4. Menghitung koefisien Determinan (KD)

Perhitungan KD dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variable  $X$  terhadap variable  $Y$ .

Dengan Rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

### 3. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis dan mengambil kesimpulan penelitian. Menurut Sugiyono “Statistik inferensial adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasil yang akan digeneralisasikan untuk populasi tempat sampel diambil. Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui kolerasi, komparatif dan predaksi.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini analisis statistic yang digunakan adalah analisis statistic parametik untuk mengetahui uji komparatif (perbedaan).

#### a. Uji Prasyaratan Analisis

Uji prasyarat ini digunakan peneliti untuk membuat kesimpulan, analisis ini sangat dipengaruhi oleh jenis data yang diperoleh dan tujuan analisis. Adapun prasyarat analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam kelompok data tersebut normal atau sebaliknya. Data yang menjadi persyaratan untuk menggunakan analisis komparatif. Data yang di uji adalah data hasil kemampuan komunikasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon sebelum menggunakan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016), h.148.

Media *Picture and picture* variable  $X_1$  dan hasil kemampuan komunikasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon sesudah menggunakan Media *Picture and picture* variable  $X_2$  yang pengujinya menggunakan Chi Kuadrat Hitung.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi kuadrat dengan rumus :<sup>44</sup>

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Langkah-langkah uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut :

1. Mengurutkan data dari setiap responden, dari data tertinggi ke data terendah
2. Mencari nilai Rentang (R) dengan rumus :  
R = skor terbesar - skor terkecil
3. Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :  
 $K = 1 + 3,3 \log n$
4. Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus :  
 $P = \frac{R}{K}$
5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
6. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :  $\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n}$
7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan, dengan cara sebagai berikut :

---

<sup>44</sup> *Ibid* h. 55

- a. Menentukan batas kelas dengan skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- b. Mencari nilai *J-Score* untuk batas kelas interval dengan menggunakan rumus :  $J = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{s}$
- c. Mencari luas O- Z dari table kurva normal dari O- Z
- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O- Z, yaitu angka baris pertama dikurangi angka baris kedua dan seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah dtambahkan pada baris berikutnya.
- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (*f<sub>e</sub>*) dengan cara mengalikan luas setiap kelas interval dengan jumlah responden (*n*)
- f. Mencari Chi kuadrat hitung dengan menggunakan rumus, yaitu : 
$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - e)^2}{f_e}$$
- g. Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chikuadrat table, dengan ketentuan sebagai berikut :  
 Taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$   
 Dengan derajat kebebasan :  $dk = k - 3$   
 K = Banyak kelas interval  
 kriteria pengujian :  
 Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  artinya distribusi data tidak normal (tolak *H<sub>0</sub>*)

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  artinya distribusi data normal (terima  $H_0$ )

- h. Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka analisis korelasi PPM dapat dilakukan, akan tetapi jika tidak berdistribusi normal maka analisis diganti dengan korelasi Rank Spearman.

## 1. Uji Statistik inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis dan mengambil keputusan penelitian. Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui korelasi, komparatif, dan prediksi. Statistik inferensial dibedakan menjadi dua, yaitu statistik parametris (data berdistribusi normal dan bersifat interval/rasio) dan statistik nonparametris (data tidak diasumsikan berdistribusi normal dan datanya bersifat nominal/ordinal).<sup>45</sup> Untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara model pembelajaran *TeamsGames Tournament* terhadap interaksi sosial siswa, maka digunakan statistik parametris dengan Rumus Korelasi Product Moment dan koefisien determinasi.

### a. Korelasi Person Product Moment (PPM)

Analisis korelasi pearson product moment adalah model uji statistik inferensial yang bertujuan untuk mencari hubungan

---

<sup>45</sup> *Ibid*, h.5

variabel X dan variabel terikat Y, jenis data yang dapat diolah dengan analisis ini adalah data interval atau ratio.

Rumus yang digunakan untuk uji korelasi product moment adalah sebagai berikut :<sup>46</sup>

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keeratan hubungan dua variabel diketahui dengan cara membandingkan antara koefisien korelasi dengan tabel korelasi menurut tabel dibawah ini.

**Tabel 3.6**

**Interpretasi koefisien korelasi nilai r**

Besarnya $r_{xy}$	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Analisis PPM dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan ...

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan ...

---

<sup>46</sup> *Ibid*, h.76

2. Membuat hipotesis dalam bentuk statistic

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_o : r = 0$$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

**Tabel 3.7**

**Membuat tabel penolong korelasi PPM**

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1					
2					
3					
...					
Dst					
Statistik	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$	$\sum XY =$

4. Mencari  $r_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka statistic dari tabel penolong dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai r (koefisien korelasi) tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ .

Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negative sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Nilai r yang telah diperoleh dari perhitungan diatas kemudian ditafsirkan atau dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r.

5. Menguji signifikansi variabel X dengan variabel Y

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian :

Dengan  $\tilde{\alpha}=0,05$  dan  $dk=n-2$

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

a. Koefisien Determinan (KD)

Perhitungan KD dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Rumusnya :  $KD = r^2 \times 100\%$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas berarti variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y sebesar ...% sisanya yakni ...% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Data Pengaruh Media *Picture and picture* di SD Negeri 1 Purwawinangun

Untuk mendapatkan data pengaruh media *picture and picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon, peneliti menyebarkan 31 angket. Seperti di paparkan di Bab III, peneliti seharusnya mengambil populasi sebanyak 35 sampel. Tetapi peneliti hanya mengambil 31 sampel saja dikarenakan 4 sampel tersebut tidak ikut partisipasi dan tidak disiplin. Jadi untuk mengindaikan peneliti hanya menggunakan 31 sampel saja.

Penyekoran dilakukan dengan pemberian skor 3 (tiga) untuk yang menjawab Ya, Skor 2 (dua) untuk menjawab kadang-kadang dan skor 1 (satu) untuk menjawab Tidak.

##### a. Analisis Persentase Variabel X

Tahap analisis persentase dilakukan untuk melihat lebih rinci deskripsi dari setiap indikator dari variable X (Pengaruh media *Picture*

and picture). Berikut ini dipaparkan analisis persentase setiap jawaban angket yang kemudian ditafsirkan.

Adapun rumus perhitungan persentase setiap jawaban angket dan penafsiran adalah sebagai berikut:

$$P \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data yang diamati

N = Jumlah data

100% = Bilangan tetap

Persentase yang diperoleh kemudian dikonversi, menurut Casta sebagai berikut<sup>47</sup>:

**Tabel 4.1**

**Penafsiran hasil persentase**

Persentase	Penafsiran
100 %	Seluruhnya
90% - 99%	Hampir seluruhnya
60% - 89%	Sebagian besar
51% - 59%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya

<sup>47</sup>Casta, *Dasar-dasar statistika Pendidikan*, (Cirebon:STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), h.50.

40%-49%	Hamper setengahnya
10%-39%	Sebagian kecil
1%-9%	Sedikit sekali
0%	Tidak ada sama sekali

Kesimpulan tiap angket atau rekapitulasi hasil angket dapat dilaksanakan dengan analisis kriteria skor ideal atau mencari skor tiap angket dengan rumus:

$$Skor\ Angket = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Hasil skor angket kemudian dikonversikan dengan skala persentase

**Tabel 4.2**

**Skala persentase**

<b>Persentase</b>	<b>Penafsiran</b>
86% - 100 %	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup baik
55% - 59%	Kurang baik
<54%	Kurang sekali

**Tabel 4.3**

**Pertanyaan jawaban angket (+)**

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	%	Skor
1	Ya	3	31	100	93
2	Kadang-kadang	2	0	0	20
3	Tidak	1	0	0	10
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100</b>	<b>93</b>

Berdasarkan rumus persentase dan kriteria penafsiran di atas, maka gambaran setiap angket untuk variable media *picture and picture* meliputi:

1. Indikator Kesenangan

**Tabel 4.4**

Saya menyukai pembelajaran ini dengan menggunakan media *picture and picture*

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
1	Ya	3	29	94	87
	Kadang-kadang	2	2	6	4
	Tidak	1	0	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>91</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (94%) responden menjawab Ya. Sedikit sekali (6%) responden

menjawab Kadang-kadang. Dan tidak ada sama sekali (0%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 98 % dari  $(\frac{91}{93} \times 100 \%)$  artinya **Sangat Baik**

## 2. Indikator Kesenangan

**Tabel 4.5**

Pembelajaran menggunakan media picture and picture membuat saya ingin lebih memahami materi “kenampakan alam buatan”

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
2	Ya	3	24	77	72
	Kadang-kadang	2	5	16	10
	Tidak	1	2	6	2
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>84</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (77%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (16%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sedikit sekali (6%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 90 % dari  $(\frac{84}{93} \times 100 \%)$  artinya **Sangat Baik**.

### 3. Indikator Urut-urutan media *picture and picture*

**Tabel 4.6**

Materi “Kenampakan alam” yang disampaikan melalui media *picture and picture*, sudah sesuai

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
3	Ya	3	25	81	75
	Kadang-kadang	2	5	16	10
	Tidak	1	1	3	1
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>86</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (81%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (16%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sedikit sekali (3%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 92 % dari ( $\frac{86}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

### 4. Indikator Urut-urutan media *picture and picture*

**Tabel 4.7**

Materi “Kenampakan alam” yang disampaikan melalui media *picture and picture*, sudah sesuai

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
4	Ya	3	21	68	63
	Kadang-kadang	2	7	23	14
	Tidak	1	3	3	3
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>80</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (68%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (23%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sedikit sekali (3%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 86 % dari  $(\frac{80}{93} \times 100 \%)$  artinya **Sangat Baik**.

#### 5. Indikator Berpasangan logis

**Tabel 4.8**

Materi “kenampakan alam” yang disampaikan melalui media picture and picture sudah diatur berpasangan dengan baik

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
5	Ya	3	20	65	60
	Kadang-kadang	2	6	19	12

	Tidak	1	5	16	5
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>77</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (65%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (29%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (16%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 83 % dari  $(\frac{77}{93} \times 100 \%)$  artinya **Baik**.

#### 6. Indikator berpasangan logis

**Tabel 4.9**

Media picture and picture dapat menampilkan pasangan gambar yang tepat sasaran

No.	Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
6		Ya	3	20	65	60
		Kadang-kadang	2	7	23	14
		Tidak	1	4	13	4
		<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>78</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (78%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (23%) responden

menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (13%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 84 % dari ( $\frac{78}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Baik**.

## 7. Indikator Interaksi

**Tabel 4.10**

Interaksi antar siswa dan guru dalam materi “kenampakan alam” melalui media picture and picture berlangsung dengan lancar

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
7	Ya	3	18	58	54
	Kadang-kadang	2	8	26	16
	Tidak	1	5	16	5
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>75</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa lebih dari setengahnya (58%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (26%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (16%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 81 % dari ( $\frac{75}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Baik**.

## 8. Indikator Interaksi

**Tabel 4.11**

Interaksi antar siswa dengan siswa dalam materi “kenampakan alam” melalui media picture and picture berjalan dengan memuaskan

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
8	Ya	3	15	48	45
	Kadang-kadang	2	12	39	24
	Tidak	1	3	10	3
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>72</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa hamper setengahnya (48%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (39%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (10%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 77 % dari  $(\frac{72}{93} \times 100 \%)$  artinya **Baik**.

## 9. Indikator inovatif

**Tabel 4.12**

Gambar yang ditampilkan melalui media Picture and picture untuk menerangkan tentang materi “kenampakan alam” adalah gambar yang baru (inofatif)

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
9	Ya	3	15	48	45
	Kadang-kadang	2	10	32	20
	Tidak	1	6	19	6
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>71</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa hamper setengahnya (48%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (32%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (19%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 76 % dari ( $\frac{71}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Baik**.

#### 10. Indikator Percaya diri

**Tabel 4.13**

Pembelajaran menggunakan media picture and picture membuat saya lebih rajin belajar IPS

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
10	Ya	3	16	52	48
	Kadang-kadang	2	10	32	20
	Tidak	1	5	16	5
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>73</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa lebih dari setengahnya (52%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (32%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (16%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 78 % dari  $(\frac{73}{93} \times 100 \%)$  artinya **Baik**.

#### 11. Indikator Kesenangan

**Tabel 4.14**

Penyajian materi menggunakan media picture and picture membuat saya bosan untuk belajar IPS karena harus mencari gambar yang sesuai

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot (-)	F	(%)	Skor
11	Ya	1	5	16	5

	Kadang-kadang	2	7	23	14
	Tidak	3	19	61	57
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>76</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan sebagian kecil (16%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (23%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (61%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 81 % dari  $(\frac{76}{93} \times 100 \%)$  artinya **Sangat Baik**.

## 12. Indikator Percaya diri

**Tabel 4.15**

Pembelajaran menggunakan media picture and picture membuat saya lebih rajin belajar IPS

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
12	Ya	3	16	52	48
	Kadang-kadang	2	10	32	20
	Tidak	1	5	16	5
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>73</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa lebih dari setengahnya (52%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (32%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (16%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 78 % dari ( $\frac{73}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Baik**.

### 13. Indikator Percaya diri

**Tabel 4.16**

Pembelajaran menggunakan media picture and picture membuat saya malas belajar IPS

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot (-)	F	(%)	Skor
13	Ya	1	1	3	3
	Kadang-kadang	2	2	96	4
	Tidak	3	28	90	84
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>91</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sedikit sekali (3%) responden menjawab Ya. Sedikit sekali juga (6%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan hamper seluruhnya (90%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 98 % dari ( $\frac{91}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

#### 14. Indikator Urut-urutan media *picture and picture*

**Tabel 4.17**

Materi “Kenampakan alam” yang disampaikan melalui media *picture and picture*, belum sesuai.

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot (-)	F	(%)	Skor
14	Ya	1	3	9	3
	Kadang-kadang	2	5	16	10
	Tidak	3	23	74	69
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>82</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (29%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (16%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan lebih dari setengahnya (55%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 88 % dari ( $\frac{82}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

## 15. Indikator Inovatif

**Tabel 4.18**

Gambar yang ditampilkan melalui media picture and picture untuk menerangkan tentang materi “Kenampakan alam” adalah gambar yang sudah biasa

<b>No. Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot (-)</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>	<b>Skor</b>
15	Ya	1	4	13	4
	Kadang-kadang	2	10	32	20
	Tidak	3	17	55	51
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>75</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (13%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil lagi (32%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan lebih dari setengahnya (55%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 81 % dari ( $\frac{75}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Baik**.

Tabel 4.19

Rekapitulasi persentase angket *Media Picture and Picture*

No.	Pernyataan	%	Penafsiran
1.	Saya menyukai pembelajaran ini dengan menggunakan media picture and picture	98	Sangat Baik
2.	Pembelajaran menggunakan media picture and picture membuat saya ingin lebih memahami materi “kenampakan alam buatan”	90	Sangat Baik
3.	Materi “Kenampakan alam” yang disampaikan melalui media picture and picture, sudah sesuai	92	Sangat Baik
4.	Urut-urutan “kenampakan alam” yang disampaikan melalui media picture and picture, sangat menarik	86	Sangat Baik
5.	Materi “kenampakan alam” yang disampaikan melalui media picture and picture sudah diatur berpasangan dengan baik	83	Baik
6.	Media picture and picture dapat menampilkan pasangan gambar yang tepat sasaran	84	Baik
7.	Interaksi antar siswa dan guru dalam materi “kenampakan alam” melalui media picture and picture berlangsung dengan lancar	81	Baik
8.	Interaksi antar siswa dengan siswa dalam materi “kenampakan alam” melalui media picture and picture berjalan dengan memuaskan	77	Baik
9.	Gambar yang ditampilkan melalui media Picture and picture untuk menerangkan tentang materi “kenampakan alam” adalah gambar	76	Baik

	yang baru (inofatif)		
10.	Pembelajaran menggunakan media picture and picture membuat saya lebih rajin belajar IPS	78	Baik
11.	Penyajian materi menggunakan media picture and picture membuat saya bosan untuk belajar IPS karena harus mencari gambar yang sesuai	81	Sangat Baik
12.	Pembelajaran menggunakan media picture and picture membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran	78	Baik
13.	Pembelajaran menggunakan media picture and picture membuat saya malas belajar IPS	98	Sangat Baik
14.	Materi “Kenampakan alam” yang disampaikan melalui media picture and picture, belum sesuai.	88	Sangat Baik
15.	Gambar yang ditampilkan melalui media picture and picture untuk menerangkan tentang materi “Kenampakan alam” adalah gambar yang sudah biasa	81	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1.271</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>84,7</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebanyak **84,7 %** artinya, pengaruh media picture and picture di SD Negeri 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon adalah **Baik**.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Ridwan (dalam Casta)<sup>48</sup> adalah sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Casta, *Dasar-dasar statistika Pendidikan*, (Cirebon:STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), h.52.

### **X ideal + Z (SD Ideal)**

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

Kategori I : Berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0.73 kurva normal dengan  $Z = 0,61$ .

Kategori II : Berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z = +0,61$ .

Kategori III : Berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z = 0,61$

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

#### **Kriteria Skor ideal**

<b>Kriteria</b>	<b>Penafsiran</b>
$X \geq X_{id} + 0,61_{sd}$	Tinggi / baik / kuat
$X_{id} = 0,61_{sd} < X < X_{id} + 0,61_{sd}$	Sedang / cukup
$X \leq X_{id} = 0,61_{sd}$	Kurang

Dengan ketentuan :

$$X_{id} = \frac{1}{2} \text{ skor maksimal}$$

$$Sd_{id} = \frac{1}{3} X_{id}$$

Pada penelitian ini data  $X_1$ , sebagai berikut :

Berdasarkan rumus media *picture and picture* diatas, maka asumsi statistik untuk variabel  $X$  (media *picture and picture*) perhitungannya adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah item = 15
- b. Skor maksimal jawaban benar = 3
- c. Skor idealnya adalah  $15 \times 3 = 45$

$$\text{Skor ideal} : 15 \times 3 = 45$$

$$X_{id} : \frac{1}{2} \times 45 = 22,5$$

$$Sd_{id} : \frac{1}{3} \times 22,5 = 7,5$$

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variable  $X_1$  sebelum diterapkan media pembelajaran *picture and picture* yang dirasakan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

$$\text{Kategori baik/tinggi} : X \geq 22,5 + 0,61(7,5) = X \geq 27,07$$

$$\text{Kategori sedang/cukup} : 22,5 - 0,61(7,5) < X < 22,5 + 0,61(7,5) = \\ 17,92 < 27,07$$

$$\text{Kategori kurang} : X \leq 22,5 - 0,61(7,5) = X \leq 17,92$$

Berdasarkan kategori di atas, maka gambaran variable  $X_1$  mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1 Purwawinangun sebelum diterapkan media *picture and picture* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.21****Gambaran kategori media *picture and picture***

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Baik	$\geq 27,07$	31	100
Sedang	$17,92 < 27,07$	0	
Kurang	$\leq 17,92$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa 100% responden menyatakan media *picture and picture* dengan kategori baik. Sebanyak 0% responden menyatakan media *picture and picture* dengan kategori sedang. Dan sisanya yakni 0% responden menyatakan media *picture and picture* dengan kategori kurang.

Selanjutnya untuk melihat lebih jauh kategori media *picture and picture* seperti yang tertera pada tabel 4.16 maka peneliti akan membuat rekapitulasi hasil angket sebagaimana dibawah ini:

**Tabel 4.22****Rekapitulasi Hasil Angket**

<b>No.</b>																<b>Jumlah</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	
<b>1</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	<b>37</b>
<b>2</b>	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	<b>37</b>
<b>3</b>	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	<b>37</b>

<b>4</b>	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	1	<b>31</b>
<b>5</b>	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	<b>38</b>
<b>6</b>	3	3	1	3	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	<b>34</b>
<b>7</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	<b>36</b>
<b>8</b>	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	<b>38</b>
<b>9</b>	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	<b>38</b>
<b>10</b>	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	<b>37</b>
<b>11</b>	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	<b>38</b>
<b>12</b>	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	<b>40</b>
<b>13</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	<b>36</b>
<b>14</b>	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	<b>39</b>
<b>15</b>	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	<b>40</b>
<b>16</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	<b>39</b>
<b>17</b>	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	<b>40</b>
<b>18</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	<b>40</b>
<b>19</b>	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	<b>36</b>
<b>20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	<b>41</b>
<b>21</b>	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>42</b>
<b>22</b>	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	<b>34</b>
<b>23</b>	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	<b>35</b>
<b>24</b>	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	<b>32</b>
<b>25</b>	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	<b>36</b>

<b>26</b>	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	<b>39</b>
<b>27</b>	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	<b>37</b>
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	<b>40</b>
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	<b>40</b>
<b>30</b>	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	<b>37</b>
<b>31</b>	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	<b>39</b>
Jumlah skor yang diperoleh = 1.184																
Jumlah skor ideal 31 siswa x 15 item x 3 = 1.395																

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 1.184 dan jumlah skor ideal 1.395. Untuk mengetahui kategori media *picture and picture* maka akan diubah menjadi skala presentase dengan cara :  $(1.184 ; 1.395) \times 100 \% = 84,8 \%$ . Nilai persentase 84,8 berada pada interval 76% - 85% yang termasuk dalam kategori **baik**. Dengan demikian dapat disimpulkan media pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Purwawinangun termasuk dalam kategori **Baik**.

## 2. Deskripsi Variabel Y (Kemampuan Komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS)

Data tentang komunikasi belajar siswa diambil dari nilai hasil angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 31 siswa yang ditetapkan sebagai sampel. Angket tentang media *picture and picture* dikembangkan

dari indikator –indikator yang telah ditetapkan menjadi 15 item pertanyaan. Penyeoran dilakukan dengan pemberian skor 3 untuk menjawab Ya, skor 2 untuk menjawab Kadang-kadang, dan skor 1 untuk menjawab Tidak.

Adapun data mengenai kemampuan komunikasi belajar siswa kuantitatif dapat dilihat dari tabulasi sebagai berikut:

1. Indikator Menjelaskan gambar kenampakan alam dan buatan dalam ide pemikirannya

**Tabel 4.23**

Saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi kenampakan alam dan buatan

<b>No. Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>	<b>Skor</b>
1	Ya	3	30	97	90
	Kadang-kadang	2	1	3	2
	Tidak	1	0	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>92</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa hampir seluruhnya (97%) responden menjawab Ya. Sedikit sekali (3%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan tidak ada sama sekali (0%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 99 % dari ( $\frac{92}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

2. Indikator Menjelaskan gambar kenampakan alam dan buatan dalam ide pemikirannya

**Tabel 4.24**

Saya tidak dapat menjelaskan gambar secara baik

<b>No.</b> <b>Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot</b> <b>(-)</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>	<b>Skor</b>
2	Ya	1	4	13	4
	Kadang-kadang	2	6	19	12
	Tidak	3	21	68	63
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>79</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (13%) responden menjawab Ya. Sedikit sekali (19%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian besar (68%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 85 % dari ( $\frac{79}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

3. Indikator Menjelaskan gambar kenampakan alam dan buatan dalam ide pemikirannya

**Tabel 4.25**

Saya dapat membandingkan gambar mengenai kenampakan alam dan buatan pada gambar tersebut

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
3	Ya	3	19	61	57
	Kadang-kadang	2	8	26	16
	Tidak	1	5	16	5
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>78</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (61%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (26%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (16%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 84 % dari ( $\frac{78}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

4. Indikator Menjelaskan gambar kenampakan alam dan buatan dalam ide pemikirannya

**Tabel 4.26**

Saya tidak dapat membandingkan gambar mengenai kenampakan alam dan buatan pada gambar tersebut

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot (-)	F	(%)	Skor
4	Ya	1	4	12	4
	Kadang-kadang	2	8	26	16
	Tidak	3	19	61	57
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>77</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (12%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil lagi (26%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian besar (61%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 83 % dari ( $\frac{77}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Baik**.

- Indikator Menjelaskan gambar kenampakan alam dan buatan dalam ide pemikirannya

**Tabel 4.27**

Saya dapat menjelaskan gambar secara baik atas dasar pemikiran saya sendiri

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
5	Ya	3	25	81	75
	Kadang-kadang	2	4	13	8
	Tidak	1	3	10	3
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>86</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (81%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (13%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (10%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 92 % dari  $(\frac{86}{93} \times 100 \%)$  artinya **Sangat Baik**.

6. Menyampaikan maksud dari gambar yang mengenai kenampakan alam dan buatan

**Tabel 4.28**

Saya dapat mengerti tentang materi kenampakan alam dan buatan

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
6	Ya	3	23	74	69
	Kadang-kadang	2	5	16	10

	Tidak	1	3	10	3
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>82</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (74%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (16%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil lagi (10%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 88 % dari ( $\frac{82}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

7. Menyampaikan maksud dari gambar yang mengenai kenampakan alam dan buatan

**Tabel 4.29**

Saya menyampaikan hasil pekerjaan saya tentang materi kenampakan alam dan buatan dengan teman sebangku

No.	Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
7		Ya	3	31	100	93
		Kadang-kadang	2	0	16	0
		Tidak	1	0	10	0
		<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>93</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa seluruhnya (100%) responden menjawab Ya. Tidak ada sama sekali (0%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan tidak ada sama sekali juga (0%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 100 % dari ( $\frac{93}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

8. Menyampaikan maksud dari gambar yang mengenai kenampakan alam dan buatan

**Tabel 4.30**

Saya tidak menyampaikan hasil pekerjaan saya tentang materi kenampakan alam dan buatan

<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot (-)</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>	<b>Skor</b>
8		Ya	1	4	13	4
		Kadang-kadang	2	7	23	14
		Tidak	3	20	65	60
		<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>78</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (13%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil lagi (23%) responden

menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian besar (65%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 84 % dari  $(\frac{78}{93} \times 100 \%)$  artinya **Baik**.

9. Menyampaikan maksud dari gambar yang mengenai kenampakan alam dan buatan

**Tabel 4.31**

Saya tidak bisa menyimpulkan materi kenampakan alam dan buatan

<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot (-)</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>	<b>Skor</b>
9		Ya	1	7	23	7
		Kadang-kadang	2	9	29	18
		Tidak	3	15	48	45
		<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>70</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (23%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil lagi (29%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian besar (48%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 75 % dari  $(\frac{70}{93} \times 100 \%)$  artinya **Cukup Baik**.

10. Menyampaikan maksud dari gambar yang mengenai kenampakan alam dan buatan

**Tabel 4.32**

Saya memahami materi kenampakan alam dan buatan

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
10	Ya	3	27	87	81
	Kadang-kadang	2	3	10	6
	Tidak	1	1	3	1
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>88</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (87%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (10%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sedikit sekali (3%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 95 % dari ( $\frac{88}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

11. Memahami pembelajaran dengan menggunakan media

**Tabel 4.33**

Saya bisa menjelaskan kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan benda nyata

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
11	Ya	3	16	52	48
	Kadang-kadang	2	14	45	28
	Tidak	1	1	3	1
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>77</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa lebih dari setengahnya (52%) responden menjawab Ya. Hampir setengahnya (45%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sedikit sekali (3%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 83 % dari ( $\frac{77}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Sangat Baik**.

## 12. Memahami pembelajaran dengan menggunakan media

**Tabel 4.34**

Saya tidak dapat menjelaskan kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan benda nyata

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot (-)	F	(%)	Skor
12	Ya	1	11	36	11
	Kadang-kadang	2	10	32	20

	Tidak	3	10	32	30
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>61</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (36%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (32%) responden menjawab Kadang-kadang dan Tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 66 % dari ( $\frac{61}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Cukup Baik**.

13. Menyampaikan pendapat, mendengarkan penjelasan teman serta menanggapi dan merespon yang disampaikan.

**Tabel 4.35**

Dengan melihat kenampakan alam dan buatan secara langsung, Saya bisa menyampaikan pendapat dengan sopan atas dasar pemikiran sendiri

No.	Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
13		Ya	3	17	55	51
		Kadang-kadang	2	10	32	20
		Tidak	1	4	13	4
		<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>75</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa lebih dari setengahnya (55%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (32%) responden menjawab Kadang-kadang dan tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 81 % dari  $(\frac{75}{93} \times 100 \%)$  artinya **Sangat Baik**.

14. Menyampaikan pendapat, mendengarkan penjelasan teman serta menanggapi dan merespon yang disampaikan.

**Tabel 4.36**

Saya akan menghargai pendapat teman saya mengenai materi kenampakan alam dan buatan

No.	Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
14		Ya	3	24	77	72
		Kadang-kadang	2	4	13	8
		Tidak	1	3	10	3
		<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>83</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (77%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil (13%) responden menjawab Kadang-kadang. Dan sebagian kecil juga (10%) responden menjawab tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 89% dari  $(\frac{83}{93} \times 100 \%)$  artinya **Sangat Baik**.

15. Menyampaikan pendapat, mendengarkan penjelasan teman serta menanggapi dan merespon yang disampaikan.

**Tabel 4.37**

Saya tidak memahami pendapat teman saya mengenai materi kenampakan alam dan buatan

<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot (-)</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>	<b>Skor</b>
15		Ya	1	7	23	7
		Kadang-kadang	2	8	26	16
		Tidak	3	16	52	48
		<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>71</b>

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (23%) responden menjawab Ya. Sebagian kecil lagi (26%) responden menjawab Kadang-kadang dan lebih dari setengahnya (52%) responden menjawab Tidak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui sebanyak 76 % dari ( $\frac{71}{93} \times 100 \%$ ) artinya **Baik**.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Ridwan (dalam Casta)<sup>49</sup> adalah sebagai berikut:

**X ideal + Z (SD Ideal)**

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

Kategori I : Berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0.73 kurva normal dengan  $Z = 0,61$ .

Kategori II : Berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z = +0,61$ .

Kategori III : Berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z = 0,61$

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.38**

<b>Kriteria</b>	<b>Penafsiran</b>
$X \geq X_{id} + 0,61_{sd}$	Tinggi / baik / kuat
$X_{id} = 0,61_{sd} < X < X_{id} + 0,61_{sd}$	Sedang / cukup
$X \leq X_{id} = 0,61_{sd}$	Kurang

Dengan ketentuan :

---

<sup>49</sup> Casta, *Dasar-dasar statistika Pendidikan*, (Cirebon:STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), h.52.

$$X_{id} = \frac{1}{2} \text{ skor maksimal}$$

$$Sd_{id} = \frac{1}{3} X_{id}$$

Pada penelitian ini data  $X_1$ , sebagai berikut :

Berdasarkan rumus media *picture and picture* diatas, maka asumsi statistik untuk variabel X (media *picture and picture*) perhitungannya adalah sebagai berikut :

- d. Jumlah item = 15
- e. Skor maksimal jawaban benar = 3
- f. Skor idealnya adalah  $15 \times 3 = 45$

$$\text{Skor ideal} : 15 \times 3 = 45$$

$$X_{id} : \frac{1}{2} \times 45 = 22,5$$

$$Sd_{id} : \frac{1}{3} \times 22,5 = 7,5$$

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variable  $X_1$  sebelum diterapkan media pembelajaran *picture and picture* yang dirasakan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

$$\text{Kategori baik/tinggi} : X \geq 22,5 + 0,61 (7,5) = X \geq 27,07$$

$$\text{Kategori sedang/cukup} : 22,5 - 0,61(7,5) < X < 22,5 + 0,61 (7,5) = \\ 17,92 < 27,07$$

$$\text{Kategori kurang} : X \leq 22,5 - 0,61 (7,5) = X \leq 17,92$$

Berdasarkan kategori di atas, maka gambaran variable  $X_1$  mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1 Purwawinangun sebelum diterapkan media *picture and picture* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.39**

**Gambaran kategori kemampuan komunikasi belajar siswa  
(Variabel Y)**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Baik	$\geq 27,07$	31	100
Sedang	$17,92 < 27,07$	0	0
Kurang	$\leq 17,92$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa 100% responden menyatakan kemampuan komunikasi belajar siswa dengan kategori baik. Sebanyak 0% responden menyatakan media picture and picture dengan kategori sedang. Dan sisanya yakni 0% responden menyatakan media picture and picture dengan kategori kurang.

Selanjutnya untuk melihat lebih jauh kategori komunikasi belajar siswa, maka peneliti akan membuat rekapitulasi hasil angket sebagaimana dibawah ini:

**Tabel 4.40**

**Rekapitulasi Hasil Angket Komunikasi belajar siswa**

<b>No.</b>																<b>Jumlah</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	
<b>1</b>	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	<b>35</b>

<b>2</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	<b>41</b>
<b>3</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	<b>41</b>
<b>4</b>	3	1	1	2	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	<b>30</b>
<b>5</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>41</b>
<b>6</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	<b>39</b>
<b>7</b>	3	3	1	1	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	<b>34</b>
<b>8</b>	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	<b>33</b>
<b>9</b>	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	1	3	1	1	<b>31</b>
<b>10</b>	3	3	1	1	3	3	3	1	1	2	3	1	3	3	2	<b>33</b>
<b>11</b>	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	<b>38</b>
<b>12</b>	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	<b>39</b>
<b>13</b>	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	<b>37</b>
<b>14</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	<b>41</b>
<b>15</b>	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	<b>38</b>
<b>16</b>	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	<b>38</b>
<b>17</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	<b>41</b>
<b>18</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	<b>37</b>
<b>19</b>	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	<b>40</b>
<b>20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	<b>40</b>
<b>21</b>	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	<b>36</b>
<b>22</b>	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	<b>40</b>
<b>23</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	<b>42</b>

<b>24</b>	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	<b>36</b>
<b>25</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	<b>38</b>
<b>26</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	<b>39</b>
<b>27</b>	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	<b>38</b>
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	<b>41</b>
<b>29</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>43</b>
<b>30</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	<b>42</b>
<b>31</b>	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	<b>39</b>
Jumlah skor yang diperoleh = 1.184																
Jumlah skor ideal 31 siswa x 15 item x 3 = 1.395																

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 1.184 dan jumlah skor ideal 1.395. Untuk mengetahui kategori media kemampuan komunikasi belajar siswa maka akan diubah menjadi skala presentase dengan cara :  $(1.184 : 1.395) \times 100 \% = 84,8 \%$ . Nilai persentase 84,8 berada pada interval 76% - 85% yang termasuk dalam kategori **baik**.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **baik**.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Analisis pengolahan data dilakukan dengan statistic korelational, seperti yang ditanyakan pada penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa

kuat pengaruh media *picture and picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar IPS. Sesuai dengan karakteristik Hipotesis (Ha) penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh media yang positif dan signifikan dari media pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Purwawinangun, maka analisis statistic yang digunakan adalah menggunakan analisis korelasi. Adapun jenis analisis korelasi yang dipilih adalah analisis korelasi Product Moment (PPM). Analisis korelasi ini menuntut prasyarat analisis seperti data berskala interval atau ratio data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama dan subjek yang sama data berdistribusi normal dan data yang dihubungkan berpola linear. Oleh karena itu prasyarat analisis untuk uji PPM adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Distribusi data

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam kelompok data tersebut normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan rumus Chi Kuadrat, dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

##### a. Uji Normalitas Distribusi X

Untuk mengetahui variabel X berdistribusi normal atau tidak maka perlu diuji menggunakan rumus Chi Kuadrat, dengan kriteria keputusan jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka sebaran data berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji normalitas distribusi data adalah sebagai berikut :<sup>50</sup>

a). Mengurutkan data (nilai/jumlah skor) dari setiap responden, dari data tertinggi ke data terendah;

**Tabel 4.41**

Mengurutkan data (jumlah Skor Variabel X)

31	36	37	39	40
32	36	38	39	41
34	37	38	40	42
34	37	38	40	
35	37	38	40	
36	37	39	40	
36	37	39	40	

b). Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\
 &= 42 - 31 \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

c). Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 (1,49) \\
 &= 1 + 4,917 \\
 &= 5,917
 \end{aligned}$$

---

<sup>50</sup> Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan* (Cirebon: STAI BBC, 2014) h.55

Banyaknya kelas yang diambil adalah 6

d). mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{11}{6} \\ &= 1,83 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval yang ditentukan adalah 2

e). Membuat tabulasi dengan tabel penolong:

**Tabel 4.41**

No.	Kelas Interval	F	Nilai tengah (Xi)	$X_i^2$	f.Xi	f.Xi <sup>2</sup>
1	31-32	2	31,5	992,25	63	1.984,5
2	33-34	2	33,5	1.122,25	67	2.244,5
3	35-36	5	35,5	1.260,25	177,5	6.301,25
4	37-38	10	37,5	1.406,25	375	14.062,5
5	39-40	10	39,5	1.560,25	395	15.602,5
6	41-42	2	41,5	1.722,25	83	3.444,5
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>			<b>1.160,5</b>	<b>43.639,75</b>

f). Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \sum \frac{fX_i}{n} \\ &= \frac{1.160,5}{31} \\ &= 37,43 \text{ dibulatkan menjadi } 37 \end{aligned}$$

g). Mencari simpangan baku, dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{31 \times 43639,75 - (1160,5)^2}{31 \cdot (31-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1.352.832,25 - 1.346.760,25}{31 \cdot (30)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6.072}{930}}$$

$$S = \sqrt{6,52}$$

$$S = 2,5$$

h). Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

Menentukan batas kelas

- Batas kelas =  $32 + 0,5 = 32,5$
- Batas kelas =  $33 - 0,5 = 32,5$
- Batas kelas =  $35 - 0,5 = 34,5$
- Batas kelas =  $37 - 0,5 = 36,5$
- Batas kelas =  $39 - 0,5 = 38,5$
- Batas kelas =  $41 - 0,5 = 40,5$

1. Mencari nilai Z-Score dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{32,5 - 37}{2,5} = \frac{-4,5}{2,5} = -1,8$$

$$Z_2 = \frac{32,5-37}{2,5} = \frac{-4,5}{2,5} = -1,8$$

$$Z_3 = \frac{34,5-37}{2,5} = \frac{-2,5}{2,5} = -0,1$$

$$Z_4 = \frac{36,5-37}{2,5} = \frac{-0,5}{2,5} = -0,2$$

$$Z_5 = \frac{38,5-37}{2,5} = \frac{1,04}{2,5} = 0,41$$

$$Z_6 = \frac{40,5-37}{2,5} = \frac{3,5}{2,5} = 1,4$$

2. Mencari luas O-Z dari tabel kurve normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas
3. Mencari luas setiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.
4. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalihkan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n).

No.	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas setiap kelas Interval	Fe	Fo
1	32,5	-1,8	0,46	0	0	0
2	32,2	-1,8	0,46	0,42	13,02	2
3	34,5	-0,1	0,04	-0,04	-1,24	5

4	36,5	-0,2	0,08	0,07	2,17	10
5	38,5	0,08	0,15	-0,27	-8,37	10
6	40,5	1,4	0,42			2

a. Luas O- Z caranya dengan melihat tabel kurve normal O-Z

1. -1,8 berada pada kolom 1, kolom ke 8 = 46,99 (46,99 : 100) = 0,46
2. -1,8 berada pada kolom 1, kolom ke 8 = 46,99 (46,99 : 100) = 0,46
3. -0,1 berada pada kolom 0, kolom ke 1 = 04,38 (04,38 : 100) = 0,04
4. -0,2 berada pada kolom 0, kolom ke 2 = 08,71 (08,71 : 100) = 0,08
5. -0,41 berada pada kolom 0,4 kolom ke 1 = 15,91 (15,91 :100) = 0,15
6. -1,4 berada pada kolom 1, kolom ke 4 = 42,51 (42,51 :100) = 0,42

b. Luas tiap interval kelas caranya dengan mengurangkan nilai O-Z baris pertama dikurangi baris kedua dan seterusnya

1.  $0,46 - 0,46 = 0$
2.  $0,46 - 0,04 = 0,42$
3.  $0,04 - 0,08 = -0,04$
4.  $0,08 - 0,15 = -0,07$
5.  $0,15 - 0,42 = -0,27$

c. Fe caranya mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden

(31)

1.  $0 \times 31 = 0$   
 2.  $0,42 \times 31 = 13,02$   
 3.  $-0,04 \times 31 = 1,24$   
 4.  $0,07 \times 31 = 2,17$   
 5.  $-0,27 \times 31 = -8,37$

### 5. Mencari Chi Kuadrat Hitung

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

No.	Batas kelas	Z	Luas O- Z	Luas tiap kls interval	Fe	fo	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1	31,5	-1,8	0,46	0	0	0	0	0	0
2	33,5	-1,8	0,46	0,42	13,02	2	-11,02	121,4	9,32
3	35,5	-0,1	0,04	-0,04	-1,24	10	11,24	126,3	-101,8
4	37,5	-0,2	0,08	0,07	2,17	10	7,83	61,3	28,24
5	39,5	0,08	0,15	-0,27	-8,37	5	13,37	183,1	-21,87
6	41,5	1,4	0,42						
						<b>31</b>			
$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$									<b>-86,11</b>

Membandingkan chi Kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel, dengan

ketentuan:

Taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05

Derajat kebebasan :  $dk = k-2 = 6-2 = 4$

Maka Chi-Kuadrat tabel  $\chi^2 = 11,070$

Kriteria pengujian :

- Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel, maka distribusi data tidak normal.
- Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel, maka distribusi data normal.

Ternyata  $\chi^2$  hitung  $(-86,11) \leq \chi^2$  tabel  $(11,70)$ , maka distribusi data normal.

Kesimpulan : **DATA X BERDISTRIBUSI NORMAL**

#### b. Uji Normalitas distribusi Variabel Y

Untuk mengetahui variabel Y berdistribusi normal atau tidak maka perlu diuji menggunakan rumus Chi Kuadrat, dengan kriteria keputusan jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka sebaran data berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji normalitas distribusi data adalah sebagai berikut :<sup>51</sup>

- a). Mengurutkan data (nilai/jumlah skor) dari setiap responden, dari data tertinggi ke data terendah;

**Tabel 4.42**

Mengurutkan data (jumlah Skor Variabel Y)

43	41	39	37	33
42	41	39	37	31
42	40	38	36	30

<sup>51</sup> Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan* (Cirebon: STAI BBC, 2014) h.55

41	40	38	36	
41	40	38	35	
41	39	38	34	
41	39	38	33	

b). Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\
 &= 43 - 30 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

c). Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 (1,49) \\
 &= 1 + 4,917 \\
 &= 5,917
 \end{aligned}$$

Banyaknya kelas yang diambil adalah 6

d). mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{13}{6} \\
 &= 1,83
 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval yang ditentukan adalah 2

e). Membuat tabulasi dengan tabel penolong:

No.	Kelas Interval	F	Nilai tengah		f.Xi	f.Xi <sup>2</sup>
-----	----------------	---	--------------	--	------	-------------------

			(Xi)	Xi <sup>2</sup>		
1	30-31	2	30,5	930,25	61	1.860,5
2	32-33	2	32,5	1.056,25	65	2.112,5
3	34-35	2	34,5	1.190,25	69	2.380,5
4	36-37	4	36,5	1.332,25	146	5.329
5	38-39	9	38,5	1.428,25	346,5	12.854,25
6	40-41	9	40,5	1.640,25	364,5	14.762,25
7	42-43	3	42,5	1.806,25	127,5	5.418,75
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>			<b>1.179,5</b>	<b>44.717,25</b>

f). Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \sum \frac{fX_i}{n}$$

$$= \frac{1.179,5}{31}$$

= 38,04 dibulatkan menjadi 38

g). Mencari simpangan baku, dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{31 \times 44.717,25 - (1.179,5)^2}{31 \cdot (31-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1.386.234,75 - 1.391.220,25}{31 \cdot (30)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{-4.985,5}{930}}$$

$$S = \sqrt{-5,36}$$

$$S = 2,3$$

h). Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

Menentukan batas kelas

- Batas kelas =  $31 + 0,5 = 31,5$
- Batas kelas =  $32 - 0,5 = 31,5$
- Batas kelas =  $34 - 0,5 = 33,5$
- Batas kelas =  $36 - 0,5 = 35,5$
- Batas kelas =  $38 - 0,5 = 37,5$
- Batas kelas =  $40 - 0,5 = 39,5$
- Batas kelas =  $42 - 0,5 = 41,5$

5. Mencari nilai Z-Score dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{31,5 - 38}{2,3} = \frac{-6,5}{2,3} = -2,82$$

$$Z_2 = \frac{31,5 - 38}{2,3} = \frac{-6,5}{2,3} = -2,82$$

$$Z_3 = \frac{33,5 - 38}{2,3} = \frac{-4,5}{2,3} = -1,95$$

$$Z_6 = \frac{35,5 - 38}{2,3} = \frac{-2,5}{2,3} = -1,08$$

$$Z_4 = \frac{37,5 - 38}{2,3} = \frac{-0,5}{2,3} = -0,21$$

$$Z_5 = \frac{39,5 - 38}{2,3} = \frac{1,5}{2,3} = 0,65$$

$$Z_6 = \frac{41,5 - 38}{2,3} = \frac{3,5}{2,3} = 1,52$$

6. Mencari luas O-Z dari tabel kurve normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas
7. Mencari luas setiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.
8. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalihkan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden ( $n$ ).

No.	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas setiap kelas Interval	Fe	Fo
1	31,5	-2,82	0,4976	0	0	0
2	31,5	-2,82	0,4976	0,0232	0,7192	2
3	33,5	-1,95	0,4744	0,0045	0,1395	2
4	35,5	-1,08	0,4699	0,3867	11,987	4
5	37,5	-0,21	0,0832	0,159	4,929	9
6	39,5	0,65	0,2422	-0,1935	-5,998	9
7	41,5	-1,52	0,4357			

a. Luas O- Z caranya dengan melihat tabel kurve normal O-Z

1. -2,82 berada pada kolom 2,8 kolom ke 2 = 49,76 (49,76 : 100) = 0,4976
  2. -2,82 berada pada kolom 2,8 kolom ke 2 = 49,76 (49,76 : 100) = 0,4976
  3. -1,95 berada pada kolom 1,9 kolom ke 5 = 47,44 (47,44 : 100) = 0,4744
  4. -1,08 berada pada kolom 1,8 kolom ke 8 = 46,99 (46,99: 100) = 0,4699
  5. -0,21 berada pada kolom 0,2 kolom ke 1 = 08,32 (08,32:100) = 0,0832
  6. 0,65 berada pada kolom 0,6 kolom ke 5 = 24,22 (24,22:100) = 0,2422
  7. -1,52 berada pada kolom 1,5 kolom ke 2 = 43,57 (43,57:100) = 0,4357
- b. Luas tiap interval kelas caranya dengan mengurangkan nilai O-Z baris pertama dikurangi baris kedua dan seterusnya
1.  $0,4976 - 0,4976 = 0$
  2.  $0,4976 - 0,4744 = 0,0232$
  3.  $0,4744 - 0,4699 = 0,0045$
  4.  $0,4699 - 0,0832 = 0,3867$
  5.  $0,0832 - 0,2422 = -0,159$
  6.  $0,2422 - 0,4357 = -0,1935$
- c. Fe caranya mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (31)
1.  $0 \times 31 = 0$
  2.  $0,0232 \times 31 = 0,7192$
  3.  $0,0045 \times 31 = 0,1395$
  4.  $0,3867 \times 31 = 11,987$

$$5. 0,159 \times 31 = 4,929$$

$$6. -0,1935 \times 31 = -5,998$$

### 5. Mencari Chi Kuadrat Hitung

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

N o	Batas kelas	Z	Luas O- Z	Luas tiap kls interval	Fe	Fo	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1	30,5	-2,82	0,4976	0	0	0	0	0	0
2	32,5	-2,82	0,4976	0,0232	0,7192	2	1,2808	1,64	2,28
3	34,5	-1,95	0,4744	0,0045	0,1395	2	1,860	3,45	24,73
4	36,5	-1,08	0,4699	0,3867	11,987	4	-7,987	-63,79	5,32
5	38,5	-0,21	0,0832	0,159	4,929	9	4,071	16,57	3,36
6	40,5	0,65	0,2422	-0,1935	-5,998	9	14,998	224,94	-37,50
7	42,5	-1,52							
						<b>31</b>			
$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$									<b>-1,81</b>

Membandingkan chi Kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel, dengan

ketentuan:

Taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05

Derajat kebebasan : dk = k-2 = 6-2 = 4

Maka Chi-Kuadrat tabel  $\chi^2 = 11,070$

Kriteria pengujian :

- Jika  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  tabel, maka distribusi data tidak normal.
- Jika  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel, maka distribusi data normal.

Ternyata  $x^2$  hitung  $(-1,81) \leq x^2$  tabel  $(11,70)$ , maka distribusi data normal.

Kesimpulan : **DATA Y BERDISTRIBUSI NORMAL**

### C. Pengujian Hipotesis

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data linear atau tidak.

Langkah-langkah nya :

- a. Membuat tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

**Tabel 4.43**

**Uji Linearitas data Kelompok variabel X dan Y**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>37</b>	<b>35</b>	1.369	1.225	1.295
<b>37</b>	<b>41</b>	1.369	1.681	1.517
<b>37</b>	<b>41</b>	1.369	1.681	1.517
<b>31</b>	<b>30</b>	961	900	930
<b>38</b>	<b>41</b>	1.444	1.681	1.558
<b>34</b>	<b>39</b>	1.156	1.521	1.326
<b>36</b>	<b>34</b>	1.296	1.156	1.224
<b>38</b>	<b>33</b>	1.444	1.089	1.254

<b>38</b>	<b>31</b>	1.444	961	1.178
<b>37</b>	<b>33</b>	1.369	1.089	1.221
<b>38</b>	<b>38</b>	1.444	1.444	1.444
<b>40</b>	<b>39</b>	1.600	1.521	1.560
<b>36</b>	<b>37</b>	1.296	1.369	1.332
<b>39</b>	<b>41</b>	1.521	1.681	1.599
<b>40</b>	<b>38</b>	1.600	1.444	1.520
<b>39</b>	<b>38</b>	1.521	1.444	1.482
<b>40</b>	<b>41</b>	1.600	1.681	1.640
<b>40</b>	<b>37</b>	1.600	1.369	1.480
<b>36</b>	<b>40</b>	1.296	1.600	1.440
<b>41</b>	<b>40</b>	1.681	1.600	1.640
<b>42</b>	<b>36</b>	1.764	1.296	1.512
<b>34</b>	<b>40</b>	1.156	1.600	1.360
<b>35</b>	<b>42</b>	1.225	1.764	1.470
<b>32</b>	<b>36</b>	1.024	1.296	1.152
<b>36</b>	<b>38</b>	1.296	1.444	1.368
<b>39</b>	<b>39</b>	1.521	1.521	1.521
<b>37</b>	<b>38</b>	1.369	1.444	1.406
<b>40</b>	<b>41</b>	1.600	1.681	1.640
<b>40</b>	<b>43</b>	1.600	1.849	1.720
<b>37</b>	<b>42</b>	1.369	1.762	1.554

<b>39</b>	<b>39</b>	1.521	1.521	1.521
<b><math>\sum X=1.184</math></b>	<b><math>\sum Y=1.184</math></b>	<b><math>\sum X^2=43.825</math></b>	<b><math>\sum Y^2=43.825</math></b>	<b><math>\sum XY= 44.381</math></b>

**b.** Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{reg(a)} = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK_{reg(a)} = \frac{1.401.856}{31}$$

$$JK_{reg(a)} = 45.221,16$$

**c.** Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg b | a}$ )

$$JK_{reg b | a} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$b = \frac{N(\sum X \cdot Y) - \sum X \cdot Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{31 \times (44.381) - (1.184 \times 1.184)}{31 \times 43.825 - 1.184^2}$$

$$b = \frac{1.375.811 - 1.401.856}{1.358.575 - 1.401.856}$$

$$b = \frac{-26.045}{-43.281}$$

$$b = -0,60$$

$$JK_{reg b | a} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{reg b | a} = 0,33 \left( 44.381 - \frac{1.184 \times 1.184}{31} \right)$$

$$JK_{reg b | a} = 0,33 \left( 44.381 - \frac{1.401.856}{31} \right)$$

$$JK_{reg b | a} = 0,33 (44.381 - 45.221,16)$$

$$JK_{reg\ b | a} = 0,33 (-840,16)$$

$$JK_{reg\ b | a} = -277,25$$

**d.** Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ )

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg\ b | a}$$

$$JK_{res} = 43.825 - 45.221,16 - (-277,25)$$

$$JK_{res} = -1.118,9$$

**e.** Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b | a

$$(R JK_{reg(a)})$$

$$R JK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

$$R JK_{reg(a)} = 45.221,16$$

**f.** Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b | a

$$(R JK_{reg\ b | a})$$

$$R JK_{reg\ b | a} = JK_{reg\ b | a}$$

$$JK_{reg\ b | a} = -277,25$$

**g.** Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $R JK_{res}$ )

$$R JK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{-1.118,9}{31-2} = \frac{-1.118,9}{29} = -4,1$$

**h.** Mencari jumlah kuadrat error  $JK_E$

$$JK_E = \sum_k = \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

**Urutan data X untuk menghitung  $JK_E$**

<b>X</b>	<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>Y</b>
31	1	1	35
32	2	1	41
34	3	2	41
34			30
35	4	1	41
36	5	4	39
36			34
36			33
36			31
37	6	6	33
37			38
37			39
37			37
37			41
37			38
38	7	4	38
38			41

38			37
38			40
39			40
39			36
39			40
39	8	4	42
40			36
40			38
40	9	6	39
40			38
40			41
40			43
41	10	1	42
42	11	1	39

$$JK_E = \sum_k = (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})$$

#### Kelompok data X

Kelompok	$JK_E$ tiap kelompok	Hasil
1	$= \{ (35)^2 - \frac{(35)^2}{1} \}$ $= 1225 - \frac{1225}{1}$ $= 1225 - 1225 = 0$	0

2	$= \left\{ (41)^2 - \frac{(41)^2}{1} \right\}$ $= 1681 - \frac{1681}{1}$ $= 1681 - 1681 = 0$	0
3	$= (41)^2 + (30)^2 - \frac{(41+30)^2}{2}$ $= 1681 + 900 - \frac{(71)^2}{2}$ $= 2581 - \frac{5041}{2}$ $= 2581 - 2520,5 = 60,5$	60,5
4	$= \left\{ (41)^2 - \frac{(41)^2}{1} \right\}$ $= 1681 - \frac{1681}{1}$ $= 1681 - 1681 = 0$	0
5	$= (39)^2 + (34)^2 + (33)^2 + (31)^2 - \frac{(39+34+33+31)^2}{4}$ $= 1521 + 1156 + 1089 + 961 - \frac{(137)^2}{4}$ $= 4727 - \frac{18769}{4}$ $= 4727 - 4692,25 = 34,75$	34,75
6	$= (33)^2 + (38)^2 + (39)^2 + (37)^2 + (41)^2 - \frac{(33+38+39+37+41+38)^2}{6}$ $= 1089 + 1444 + 1521 + 1369 + 1681 + 1444 - \frac{(226)^2}{6}$ $= 8548 - \frac{51076}{6}$ $= 8548 - 8512,6 = 35,4$	35,4

7	$= (38)^2 + (41)^2 + (37)^2 + (40)^2 - \frac{(38+41+37+40)^2}{4}$ $= 1444 + 1681 + 1369 + 1600 - \frac{(156)^2}{4}$ $= 6094 - \frac{24336}{4}$ $= 6094 - 6084 = 10$	10
8	$= (40)^2 + (42)^2 - \frac{(40+42)^2}{2}$ $= 1600 + 1764 - \frac{(82)^2}{2}$ $= 3364 - \frac{6724}{2}$ $= 3364 - 3362 = 2$	2
9	$= (36)^2 + (38)^2 + (39)^2 + (38)^2 + (41)^2 + (43)^2 - \frac{(36+38+39+38+41+43)^2}{6}$ $= 1296 + 1444 + 1521 + 1444 + 1681 + 1849 - \frac{(235)^2}{6}$ $= 9208 - \frac{55225}{6}$ $= 9208 - 9204,1 = 3,9$	3,9
10	$= \left\{ (42)^2 - \frac{(42)^2}{1} \right\}$ $= 1764 - \frac{1764}{1}$ $= 1764 - 1764 = 0$	0
11	$= \left\{ (39)^2 - \frac{(39)^2}{1} \right\}$ $= 1521 - \frac{1521}{1}$ $= 1521 - 1521 = 0$	0

	<b>Jumlah total <math>JK_E</math></b>	<b>146,9</b>
--	---------------------------------------	--------------

**i.** Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ )

$$RJK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

$$RJK_{TC} = -1.118,9 - 146,9 = -1265,8$$

**j.** Mencari jumlah rata-rata kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ )

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2} = \frac{-1265,8}{11-2} = \frac{-1265,8}{9} = -140,6$$

**k.** Mencari rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ )

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{146,9}{31-11} = \frac{146,9}{2} = 73,45$$

**l.** Menghitung F hitung

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{-1265,8}{-140,6} = 9$$

**m.** Menentukan keputusan pengujian

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya data berpola linear

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya data berpola tidak linear

**n.** Mencari  $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

Cara mencari  $F_{tabel}$  :  $dk=k-2$  sebagai angka pembilang

$Dk=n-k$  sebagai angka penyebut

$K=12$

$N=25$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk, dkE)}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

$$F_{tabel} = F(1-0,05)(11-2)(31-11)$$

$$F_{tabel} = F(95\%)(9,20)$$

Kesimpulan : jika  $F_{hitung}(9) \geq F_{tabel}(2,23)$  artinya data berpola tidak linear.

Berdasarkan perhitungan diatas berarti media *picture and picture*

## 2. Uji Korelasi PPM

Analisis korelasi PPM dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau untuk menguji hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa “Tidak terdapat pengaruh *media picture and picture* dengan kemampuan komunikasi belajar siswa. Mengingat data hasil penelitian ini memiliki distribusi normal, data sudah terbentuk interval, dan setiap data memiliki pasangan data yang sama, maka analisis PPM dapat dilakukan dengan langkah-langkah :

1. Membuat hiptesis dalam kalimat:

Ha = Terdapat pengaruh media *picture and picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Purwawinangun

Ho = Tidak terdapat pengaruh media *picture and picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran ips di SD Negeri 1 Purwawinangun.

2. Ha :  $r \neq 0$

Ho :  $r = 0$

3. Membuat tabel penolong untuk menentukan nilai bagian skor X dan Y adalah menggunakan skor baku.

**Tabel 4.44**

**Tabel Penolong Perhitungan variabel X dan Y**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>37</b>	<b>35</b>	1.369	1.225	1.295
<b>37</b>	<b>41</b>	1.369	1.681	1.517
<b>37</b>	<b>41</b>	1.369	1.681	1.517
<b>31</b>	<b>30</b>	961	900	930
<b>38</b>	<b>41</b>	1.444	1.681	1.558
<b>34</b>	<b>39</b>	1.156	1.521	1.326
<b>36</b>	<b>34</b>	1.296	1.156	1.224
<b>38</b>	<b>33</b>	1.444	1.089	1.254
<b>38</b>	<b>31</b>	1.444	961	1.178

<b>37</b>	<b>33</b>	1.369	1.089	1.221
<b>38</b>	<b>38</b>	1.444	1.444	1.444
<b>40</b>	<b>39</b>	1.600	1.521	1.560
<b>36</b>	<b>37</b>	1.296	1.369	1.332
<b>39</b>	<b>41</b>	1.521	1.681	1.599
<b>40</b>	<b>38</b>	1.600	1.444	1.520
<b>39</b>	<b>38</b>	1.521	1.444	1.482
<b>40</b>	<b>41</b>	1.600	1.681	1.640
<b>40</b>	<b>37</b>	1.600	1.369	1.480
<b>36</b>	<b>40</b>	1.296	1.600	1.440
<b>41</b>	<b>40</b>	1.681	1.600	1.640
<b>42</b>	<b>36</b>	1.764	1.296	1.512
<b>34</b>	<b>40</b>	1.156	1.600	1.360
<b>35</b>	<b>42</b>	1.225	1.764	1.470
<b>32</b>	<b>36</b>	1.024	1.296	1.152
<b>36</b>	<b>38</b>	1.296	1.444	1.368
<b>39</b>	<b>39</b>	1.521	1.521	1.521
<b>37</b>	<b>38</b>	1.369	1.444	1.406
<b>40</b>	<b>41</b>	1.600	1.681	1.640
<b>40</b>	<b>43</b>	1.600	1.849	1.720
<b>37</b>	<b>42</b>	1.369	1.762	1.554
<b>39</b>	<b>39</b>	1.521	1.521	1.521

$\sum X=1.184$	$\sum Y=1.184$	$\sum X^2=43.825$	$\sum Y^2=43.825$	$\sum XY= 44.381$
----------------	----------------	-------------------	-------------------	-------------------

4. Mencari  $r_{xy}$  dengan cara memasukkan angka statistika dari tabel penolong dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{31(44.381) - (1.184)(1.184)}{\sqrt{\{31(43.825) - (1.184)^2\} \cdot \{31(43.825) - (1.184)^2\}}} \\
 &= \frac{1375811 - 1401856}{\sqrt{\{1358575 - 1401856\} \cdot \{1358575 - 1401856\}}} \\
 &= \frac{-26045}{-43281 \cdot (-43281)} \\
 &= \frac{-26045}{1,87} = -13,9
 \end{aligned}$$

- a. Menguji signifikansi variabel X dengan variabel Y

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{-13,9\sqrt{31-2}}{1-(-13,9)} = \frac{-13,9\sqrt{29}}{14,9} = \frac{-13,9(5,38)}{14,9} = \frac{-74,782}{14,9} = 5
 \end{aligned}$$

Kaidah :

Dengan  $\tilde{\alpha} = 0,05$  dan  $dk = n-2$

$$t_{tabel} = 31 - 2$$

$$t_{tabel} = 29$$

Pada tabel student's t 29 bernilai 1,699

Kesimpulan : jika  $t_{hitung} (5) \geq t_{tabel} (1,699)$  maka tolak  $H_0$

artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media *picture and*

*picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 1 Purwawinangun.

a. Menghitung Koefisien Determinan (KD)

Perhitungan KD dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya variabel X terhadap variabel Y. Koefisien Determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (-13,9)^2 \times 100\% \\ &= 193,2 \times 100\% \\ &= 19,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas berarti variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y sebesar 19,32 %, sisanya yakni 80,68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian maka dari analisis data tersebut dihasilkan bahwa media *picture and picture* pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Purwawinangun yang didapatkan dengan memberikan tes angket kepada 31 siswa dengan 15 item angket, dihasilkan nilai presentase 84,7% berada pada interval 76%-85% yang termasuk dalam kategori **baik**. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penerapan media *picture and picture*

pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Purwawinangun termasuk kategori **baik**.

Sementara itu nilai kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS berdasarkan hasil analisis angket 15 item dari 31 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian dengan nilai sebesar 84,8%. Maka dapat diartikan bahwa nilai kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS termasuk kategori **baik**.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y ditempuh dengan menghitung normalitas data kedua variabel dulu. Berdasarkan hasil uji normalitas data didapatkan bahwa variabel X (Media picture and picture) berada pada kondisi normal yaitu  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  yaitu  $(-86,11) \leq x^2_{tabel} (11,70)$ , artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi **normal**. Untuk variabel Y (Interaksi sosial siswa) setelah dilakukan pengujian normalitas data didapatkan bahwa  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , yaitu  $(-1,81) \leq x^2_{tabel} (11,70)$ , artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dikarenakan kedua variabel berdistribusi normal maka penelitian ini dilanjutkan dengan perhitungan analisis korelasi *Person Product Moment*.

Dari hasil perhitungan analisis statistik *Person Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar -13,9 dimana terdapat pengaruh yang sangat rendah antara media *picture and picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa. Selanjutnya diperoleh hasil perhitungan analisis statistik *Person Product Moment* diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung} (5) \geq$

$t_{tabel}$  (1,699) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media picture and picture terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

Adanya pengaruh yang rendah (-13,9%) antara media picture and picture terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa, sehingga pengaruhnya hanya 19,32% saja jika dikaitkan dengan teori belajar dengan menggunakan media maka setiap media memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi melalui system symbol atau gambar (G.Salomon,1977). Teori tersebut ternyata tidak sesuai yang diharapkan dengan hasil penelitian ini, karena dari hasil penelitian ini didapat pengaruhnya hanya 19,32%. Ini bukan berarti teorinya salah, tapi hasil penelitiannya yang dalam proses mungkin kurang maksimal atau keadaan dan situasi yang tidak memungkinkan dan masih banyak lagi alasan mengapa hasilnya sedikit.

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan angka sesuai proses dan aturan, walaupun hasilnya rendah mungkin kenyataan dilapangan berbeda atau bisa juga sesuai dengan teori yang kuat. Hasil penelitian yang rendah ini bukan berarti menyalahkan teori tetapi karena keterbatasan/kemampuan peneliti dalam mengolah angka.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi belajar siswa dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel yaitu *Media picture and picture*, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan komunikasibelajar siswa yang mungkin bisa lebih baik dibandingkan dengan variabel yang diteliti.
2. Keterbatasan waktu dalam proses penelitian terutama dalam pengambilan data angket dilokasi penelitian. Dan proses administrasi pensuratan. Hal terkait dengan kondisi sekolah yang sedang dalam persiapan UAS semester II dan persiapan PPDB. Sehingga dari pihak sekolah hanya memberikan toleransi waktu yang sangat sempit untuk melakukan pengambilan data terhadap setiap siswa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penilaian dilakukan dengan menggunakan analisis data hubungan variabel X (media *picture and picture*) yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 31 siswa, dan variabel Y (komunikasi belajar siswa) yang didapatkan dari nilai pemberian angket. Dan setelah melakukan pengujian seberapa kuat pengaruh variabel X terhadap Y dengan menggunakan rumus PPM yang melalui uji prasyarat analisis dengan pengujian normalitas data, dan menggunakan skor mentah menjadi skor baku, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis persentasi angket media *picture and picture* (variabel X) di peroleh 84,7 % yang dikonversikan dengan skala persentase baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *picture and picture* di SDN 1 Purwawinangun adalah **baik**.
2. Hasil analisis komunikasi belajar siswa (Variabel Y) pula berada di tingkat baik, di peroleh 84,8 % yang dikonversikan dengan skala persentase baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 1 Purwawinangun setelah menggunakan media *picture and picture* adalah **baik**.
3. Hasil analisis statistik inferensial, bahwa media *picture and picture* pengaruhnya hanya 19,32% selebihnya memungkinkan ada factor lain

dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media *picture and picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN 1 Purwawinangun adalah **rendah**.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh media *picture and picture* terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Purwawinangun, dan berdasarkan kesimpulan diatas. Selanjutnya di ajukan beberapa saran yang berguna dan dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan kemampuan komunikasi belajar siswa. Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Saran sekolah dan Guru

Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan media *picture and picture* yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memvariasikan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

### 2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor media pembelajaran *picture and picture* memberikan pengaruh 19,32% terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-

faktor lain yang berpengaruh terhadap komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS karena masih banyak faktor lain sebesar 80,68% yang mempengaruhinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016
- Syofnida Ifrianti, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3, No. 2, 2016
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Reineka Cipta, 2010
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, V. Solusi Distribusi: Kata Pena, 2015
- Oman Fathurohman, *Model-model Pembelajaran*, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2018
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007
- Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. 2003
- Liliweri, *Komunikasi antar Pribadi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.1997
- Arni Muhamad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.

Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Casta. *Dasar-Dasar statistik pendidikan* Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014.